



No. 6858/KOM-D/SD-S1/2024

© Hak cipta milik UIN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**KOMUNIKASI PERSUASIF DINAS PERPUSTAKAAN
DAN KEARSIPAN KABUPATEN KAMPAR DALAM
MENUMBUHKAN MINAT BACA DAN LITERASI
INFORMASI DI KALANGAN PEMUSTAKA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh

RIAN FAHMI
NIM. 12040313366

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2024**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KOMUNIKASI PERSUASIF DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN KAMPAR DALAM MENUMBUHKAN MINAT BACA DAN LITERASI INFORMASI DI KALANGAN PEMUSTAKA

Disusun oleh :

Rian Fahmi
NIM.12040313366

Telah disetujui pembimbing pada tanggal: 5 Juni 2024

Pembimbing

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP. 19691118 199603 2 001

Mengetahui

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Dr. Muhammad Badri, M.Si
NIP. 19810313 201101 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Rian Fahmi
NIM : 12040313366
Judul : Komunikasi Persuasif Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kampar Dalam Menumbuhkan Minat Baca dan Literasi Informasi di Kalangan Pemustaka

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Senin
Tanggal : 24 Juni 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 24 Juni 2024
Dekan,



Prof. Dr. Buron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. Nurhid, M.A
NIP. 19660620200604 1 015

Penguji III,

Rafdeadi, S.Sos.I., M.A
NIP. 19821225 201101 1 011

Sekretaris/ Penguji II,

Assyari Abdullah, S.Sos., M.I.Kom
NIP. 19860510 202321 1 026

Penguji IV,

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP. 19691118 199603 2 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Rian Fahmi

NIM : 12040313366

Tempat/ Tgl. Lahir : Batu Belah, 30 Desember 2000

Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi

Prodi : Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* :

“Komunikasi Persuasif Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kampar Dalam Menumbuhkan Minat Baca dan literasi Informasi di Kalangan Pemustaka”

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 8 Juli 2024

Yang membuat pernyataan



Rian Fahmi

NIM : 12040313366

**pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 1 Juni 2024

No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 di-
 Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Rian Fahmi
 NIM : 12040313366
 Judul Skripsi : Komunikasi Persuasif Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kampar Dalam Menumbuhkan Minat Baca dan Literasi Informasi di Kalangan Pemustaka

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
 NIP. 19691118 199603 2 001

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si
 NIP. 19810313 201101 1 004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Rian Fahmi

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Judul : Komunikasi Persuasif Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kampar Dalam Menumbuhkan Minat Baca dan Literasi Informasi Di Kalangan Pemustaka

Perpustakaan Kabupaten Kampar merupakan salah satu perpustakaan daerah yang dimiliki oleh pemerintah Kabupaten Kampar. Perpustakaan ini merupakan bangunan yang terletak di Kecamatan Bangkinang. Pada tahun 2020/2021 ketika pandemi covid-19 melanda, perpustakaan mulai menurun tingkat kunjungan yang mengakibatkan rendahnya minat baca pemustaka. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui mengenai Komunikasi Persuasif yang dijalankan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kampar dalam upaya menumbuhkan minat baca dan literasi informasi dikalangan pemustaka. Metode penelitian yaitu deskriptif kualitatif dengan teknik pengambilan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi persuasif dijalankan dengan komunikasi tatap muka seperti sosialisasi dan juga dinas terkait selalu melakukan inovasi-inovasi baru agar pemustaka kembali tertarik untuk berkunjung dan tentukan akan menambah minat baca serta literasi informasi pemustaka. Proses komunikasi persuasif ini dijalankan dengan menggunakan unsur komunikasi persuasif dan persuader melakukan perencanaan komunikasi untuk memperoleh hasil sesuai dengan yang diharapkan.

Kata Kunci: Komunikasi Persuasif, Minat Baca dan Literasi Informasi, Pemustaka.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Rian Fahmi

Department : Communication Sciences

Title : Persuasive Communication of the Kampar Regency Library and Archives Service in Increasing Reading Interest and Information Literacy Among Readers

The Kampar Regency Library is one of the regional libraries owned by the Kampar Regency government. This library is a building located in Bangkinang District. In 2020/2021, when the Covid-19 pandemic hit, library visits began to decline, resulting in low interest in reading by users. The aim of this research is to find out about the Persuasive Communication carried out by the Kampar Regency Library and Archives Service in an effort to increase reading interest and information literacy among users. The research method is descriptive qualitative with data collection techniques through interviews, observation and documentation. The results of this research show that persuasive communication is carried out through face-to-face communication such as socialization and that the relevant agencies always carry out new innovations so that users will be interested in visiting again and will increase their interest in reading and information literacy. This persuasive communication process is carried out using persuasive communication techniques and the persuader carries out communication planning to obtain the expected results.

Keywords: Persuasive Communication, Interest in Reading and Information Literacy, Readers.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah Robbil'aalaamiin. Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas rahmat dan nikmat-Nya yang telah memberikan kesehatan, kemudahan serta kekuatan kepada penulis, sehingga penulis mampu berada di titik ini. Titik yang sejak dulu diimpikan, sehingga saat ini penulis mampu menyelesaikan penyusunan tugas akhir perkuliahan ini. Sholawat serta salam juga tidak lupa untuk selalu dihadiahkan kepada junjungan serta baginda besar umat Muslim, Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari zaman kegelapan hingga kepada zaman terang benderang seperti saat ini yang diridhoi oleh Allah SWT.

Alhamdulillah, pada akhirnya penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul "Komunikasi Persuasif Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kampar Dalam Menumbuhkan Minat Baca dan Literasi Informasi Di Kalangan Pemustaka." Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi persyaratan guna mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis memperoleh banyak dukungan, bantuan, arahan, bimbingan serta do'a-do'a baik dari berbagai pihak. Sehingga melalui kesempatan ini, penulis dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat, ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah turut serta memberikan kekuatan baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan sesuai dengan yang diharapkan.

Tentunya yang paling utama, penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, nikmat, kemudahan, ketabahan, serta kesempatan-Nya sehingga penulis dapat bertahan hingga titik ini. Terima kasih kepada kedua orang tua yang sangat penulis sayangi serta hormati, Ayahanda **M. Syukur** dan Ibunda **Yusmaniar** yang tidak pernah berhenti mendo'akan, menyayangi, menguatkan, serta meyakinkan penulis untuk berjuang meraih gelar ini. Terima kasih kepada kakek, **M. Nasir** yang tidak henti-hentinya memberikan doa kepada penulis. Terima kasih kepada abang dan kakak kandung penulis, **Rio Helmi, Ria Resti, Ridho Islami** Serta kakak dan abang ipar penulis, **Mesy Noviauwistari, Khairul Fitri, Fitri Hayuni** yang telah memberikan dukungan serta bantuan selama penulis melaksanakan perkuliahan. Terima kasih kepada keponakan yang sangat penulis sayangi, **Aidil Zikri, Althaf Esyal Ramadhan, Afifah, Adifa Khanza, Syalwa**, karna telah hadir di tengah kehidupan penulis dan menjadi salah satu alasan terbesar penulis untuk terus



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berikut. Melalui kesempatan ini pula, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besar nya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag. Wakil Rektor I, Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II, Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., serta Wakil Rektor III, Bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.
2. Bapak Prof. Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si selaku PLT Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Artis, S.Ag., M.I.Kom selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Ibu Febby Amelia Trisakti, S.I.Kom., M.Si selaku Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan arahan serta bimbingan kepada penulis sejak awal perkuliahan hingga saat ini.
9. Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah dengan sabar serta ketulusan hati dalam memberikan saran, kritik, arahan, serta pengetahuan. Selain itu juga telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
10. Terima kasih kepada seluruh dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, khususnya Program Studi Ilmu Komunikasi yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pembelajaran serta hal-hal baik selama penulis menjalankan masa perkuliahan. Terima kasih kepada seluruh *staff* dan karyawan yang telah bekerja keras serta memberikan pelayanan dengan baik untuk memenuhi kebutuhan dosen, mahasiswa serta pihak terkait lainnya.
11. Terima kasih kepada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kampar yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian, memberikan informasi yang penulis butuhkan serta telah memperlakukan penulis dengan baik.
12. Terima kasih kepada diri sendiri yang telah bertahan hingga sejauh ini. Terima kasih untuk segala hal yang tidak bisa dijabarkan secara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keseluruhan melalui tulisan ini. Setelah melewati ratusan hari dengan penuh rasa pasrah, keinginan untuk menyerah dan keraguan-keraguan yang memuncak di dalam diri, dan ternyata kita berhasil membuktikan kepada banyak orang bahwa kita berhasil untuk tetap waras dan hidup hingga detik ini.

13. Terima kasih kepada sahabat penulis, yang selalu setia mendampingi penulis, meyakinkan penulis untuk terus berjuang serta untuk segala ketulusan dan kebaikan yang telah dicurahkan kepada penulis.

14. Terima kasih kepada teman-teman terdekat, yang selalu memberikan kesan baik, bantuan serta do'a dan harapan yang menguatkan selama penulis berproses dalam masa perkuliahan, khususnya dalam penyusunan skripsi ini.

15. Terima kasih kepada teman-teman juang Kabinet Serumpun Perjuangan atas dedikasi, kerjasama serta dukungan yang luar biasa selama penulisan skripsi ini. Kontribusi dari kalian semua menjadi salah satu pilar utama dalam pencapaian ini. Kabinet yang merupakan tempat berhimpun yang sangat mencerminkan rasa kekeluargaan.

16. Terima kasih kepada teman-teman Ilmu Komunikasi Angkatan 2020, khususnya Ilmu Komunikasi *Public Relations E* yang telah berjuang bersama sejak awal dan mengukir banyak hal baik serta kenangan. Terima kasih karna telah mengiringi perjalanan hidup penulis dengan kesan baik yang tidak akan pernah terlupakan. Semoga takdir baik berpihak kepada kita sehingga suatu hari, kita dapat bertemu kembali dan saling berbagi cerita. Sampai bertemu di kesempatan selanjutnya.

17. Dan terakhir, terima kasih kepada seluruh pihak yang tidak dapat dituliskan satu-persatu namun, tentunya telah memberikan banyak bantuan, dukungan, dan hal-hal baik sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan banyak manfaat kepada seluruh kalangan yang membutuhkan dan dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya. Aamiin Yaa Rabbal'amin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru 1 Juni 2024
Penulis

RIAN FAHMI
NIM. 12040313366

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Penegasan Istilah	3
1.2.1 Komunikasi Persuasif	3
1.2.2 Perpustakaan	4
1.2.3 Minat Baca	4
1.2.4 Literasi Informasi	4
1.2.5 Pemustaka	5
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.6 Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Kajian Terdahulu	7
2.2 Landasan Teori	13
2.3 Konsep Operasional	30
2.4 Kerangka Fikir	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
3.1 Desain Penelitian	32
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	32
3.3 Sumber Data Penelitian	32
3.4 Informan Penelitian	33
3.5 Teknik Pengumpulan Data	34
3.6 Validitas Data	34
3.7 Teknik Analisis Data	35
BAB IV GAMBARAN UMUM	36
4.1 Sejarah Perpustakaan dan Kearsipan Kampar	36
4.2 Struktur Organisasi	37
4.3 Kegiatan Perpustakaan dan Kearsipan Kampar	37
4.4 Program dinas perpustakaan dan kearsipan kampar	38
4.5 Data pengunjung perpustakaan	38
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	39
5.1 Hasil Penelitian	39
5.2 Pembahasan	48

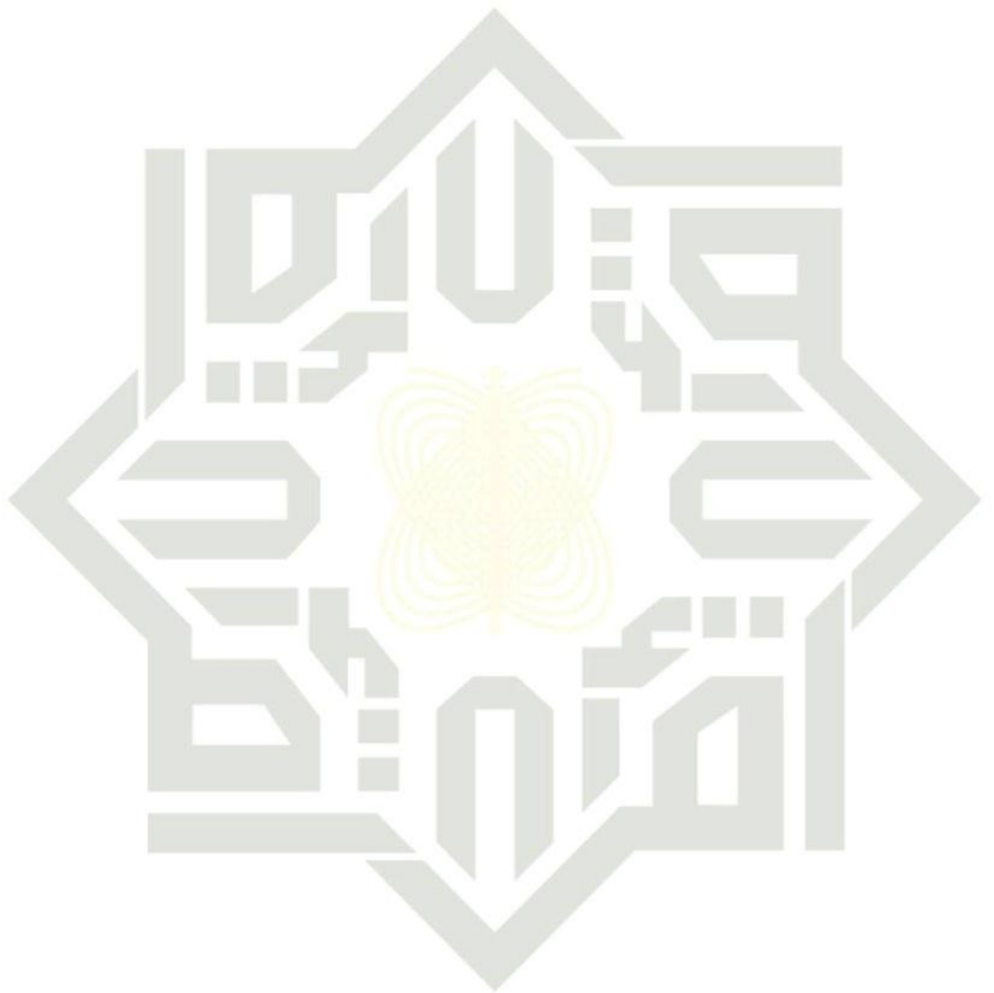


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP	57
6.1 Kesimpulan	57
6.2 Saran	57

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN



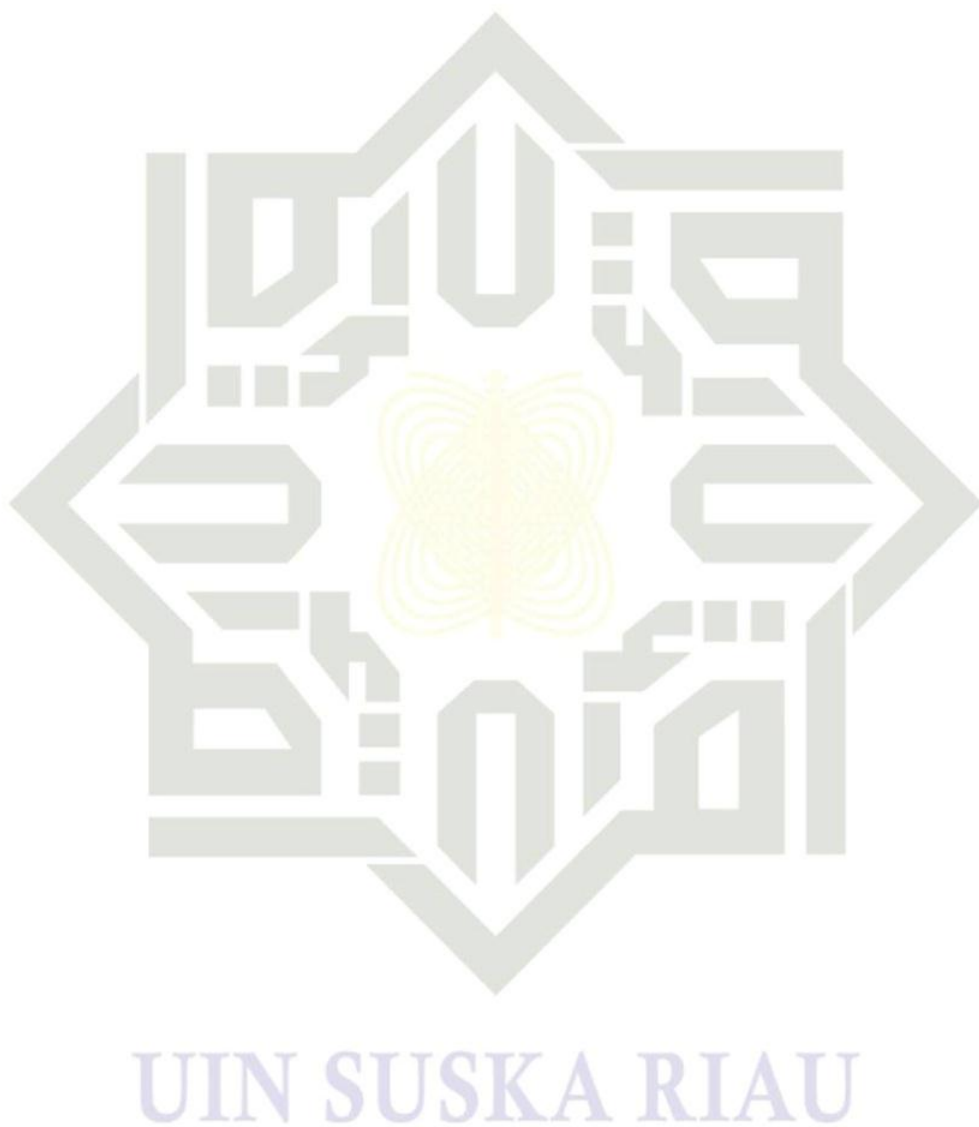
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Informan Penelitian	33
-------------------------------------	----



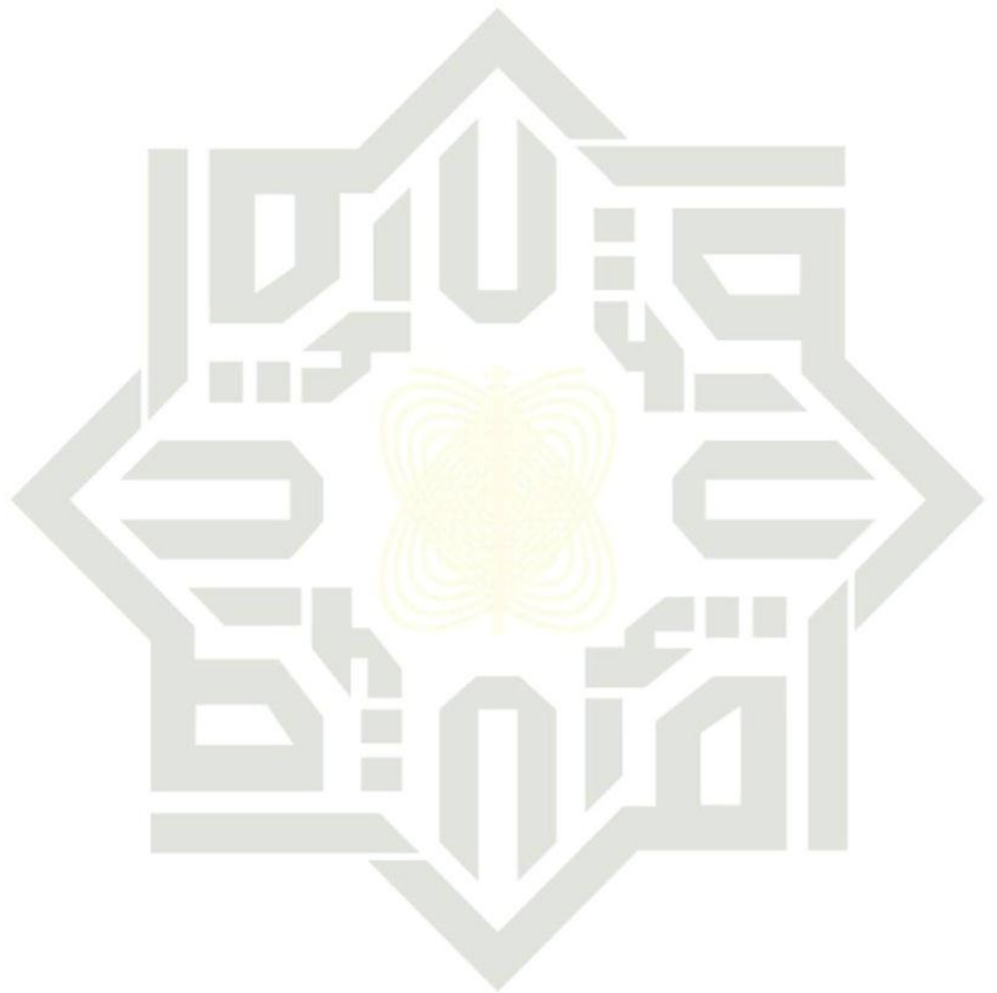


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	31
Gambar 4.1	Struktur Organisasi	37
Gambar 5.1	Kunjungan Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Kampar Ke Sekolah tahun 2024	45
Gambar 5.2	Home Face instagram dan facebook	46



UIN SUSKA RIAU



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Minat baca dan literasi informasi merupakan dua elemen penting dalam perkembangan intelektual dan sosial individu, khususnya di kalangan remaja. Kedua elemen ini berperan signifikan dalam membentuk masyarakat yang cerdas, kritis, dan mampu beradaptasi dengan perubahan zaman. Namun, di era digital saat ini, tantangan dalam menumbuhkan minat baca dan literasi informasi semakin kompleks. Ketersediaan informasi yang berlimpah dan kemudahan akses terhadap teknologi seringkali tidak diimbangi dengan kemampuan kritis dan selektif dalam mengonsumsi informasi.

Membaca merupakan hal yang sangat fundamental dalam proses belajar dan pertumbuhan intelektual. Kualitas hidup seseorang dapat dilihat dari bagaimana seseorang dapat memaksimalkan potensinya. Salah satu upaya untuk dapat memaksimalkan potensi diri adalah antara lain dengan membaca. Dengan membaca kita dapat menambah pengetahuan, menganalisa suatu permasalahan hingga mengambil keputusan dengan tepat dan baik. Selain itu, Membaca merupakan kunci ilmu, sedangkan gudangnya ilmu adalah buku. Sepintas ungkapan itu sederhana, namun di dalamnya terkandung makna penting. Bahwa membaca (iqra) ternyata merupakan perintah Allah Swt kepada seluruh umat manusia, sebagaimana tertuang dalam QS Al-Alaq [96] ayat 1-5. Jika dikaitkan dengan perintah Allah Swt dalam surah al alaq tersebut, seharusnya bangsa Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam mampu melakukan aktivitas membaca karena dianggap sebagai kewajiban bagi setiap manusia.¹

Peningkatan kualitas pendidikan harus menjadi perhatian pemerintah yang merupakan modal dasar seluruh komponen dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya dengan meningkatkan minat baca masyarakat. Pemerintah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan minat baca masyarakat. Pemerintah sebagai pengambil keputusan utama dalam hal ini memenuhi kewajiban konstitusional UUD 1945, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dengan meningkatkan minat baca masyarakat.²

¹ Rina Setyawatira, "Kondisi minat baca di Indonesia," *Media Pustakawan* 16, no. 1 & 2 (2009): 28.

² Muhammad Nabawi, Endang Erawan, dan D Kadek Dristiana, "Peranan Komunikasi Persasif Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan," *Ilmu Komunikasi* 6, no. 3 (2018): 674-86.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan data yang di dapatkan dari dinas perpustakaan Kabupaten Kampar dari tahun 2022-2023 bahwa terjadi peningkatan minat baca yang disebabkan oleh program inovasi dispersip. Untuk program inovasi Dispersip Kampar setiap tahun sudah mengalami peningkatan, berdasarkan Indeks Tingkat Gemar Membaca Kampar di tahun 2022 berada di 54,12% dan sekarang di tahun 2023 menjadi 64,23. Informasi tersebut disampaikan oleh Kepala Bidang pengembangan dan pembinaan perpustakaan Bambang S.IP, M.Si di ruang kerjanya, Bangkinang Kota, Kamis (23/2/2023).

Kabupaten Kampar merupakan salah satu dari 12 kabupaten yang berada di Provinsi Riau. Kabupaten Kampar memiliki luas sebesar 11.289 km². Ibu kotanya adalah Bangkinang ini juga dikenal dengan julukan Serambi Mekkah di Provinsi Riau. Di Kabupaten Kampar, upaya menumbuhkan minat baca dan literasi informasi menjadi salah satu fokus utama Dinas Perpustakaan dan Kearsipan. Dinas ini menyadari bahwa remaja merupakan kelompok yang sangat potensial dalam menggerakkan perubahan positif di masyarakat. Oleh karena itu, berbagai program dan kegiatan dirancang khusus untuk meningkatkan minat baca dan literasi informasi di kalangan remaja.

Rendahnya minat baca remaja disebabkan oleh beberapa faktor dan berbagai alasan antara lain, *Pertama* membaca belum menjadi kebutuhan masyarakat, hal ini tercermin dari rendahnya jumlah kunjungan ke Perpustakaan. *Kedua* koleksi buku yang tersedia masih kurang, baik itu buku, majalah dan sastra, keadaan ini masih jauh dari yang diharapkan perpustakaan sebagai sarana belajar dan pusat informasi, *Ketiga* kesadaran masyarakat akan hal pengetahuan masih rendah.³ Keberadaan perpustakaan merupakan salah satu kebijakan pemerintah untuk mendorong masyarakat meningkatkan minat bacanya. Oleh karena itu, pada tahun 2007, pemerintah mengadopsi UU No. 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan dan seluruh aspek dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, meningkatkan kecintaan membaca serta memperluas wawasan dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan Bangsa.

Komunikasi persuasif menjadi strategi kunci dalam pelaksanaan program-program tersebut. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kampar sebagai salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) berdasarkan peraturan daerah Kabupaten Kampar nomor 6 tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) dilingkungan pemerintah kabupaten Kampar merupakan salah satu OPD yang bertanggung jawab dalam

³ Zulfan Efendi, Wahyu Nur Hisyam, dan Andhita Risko Faristiana, "Kurang Minat Baca Buku Kalangan Mahasiswa," *Student Scientific Creativity Journal* 1, no. 4 (2023): 387.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

mewujudkan visi pembangunan kabupaten Kampar terutama pada misi menyiapkan sumber daya manusia yang handal dan profesional.⁴

Melalui komunikasi persuasif, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan berusaha memengaruhi sikap dan perilaku remaja terhadap aktivitas membaca dan pencarian informasi yang bermanfaat. Teknik komunikasi ini tidak hanya berfokus pada penyampaian informasi, tetapi juga berupaya untuk membangun kesadaran, ketertarikan, dan keterlibatan remaja dalam berbagai kegiatan literasi.⁵ Peran aktif pemerintah dalam meningkatkan minat baca masyarakat melalui media perpustakaan merupakan salah satu cara yang paling efektif untuk memperluas wawasan dan meningkatkan pengetahuan bangsa. Maka pemerintah daerah Kabupaten Kampar telah menetapkan di dalam Peraturan Daerah Kabupaten Kampar No. 22 Tahun 2008 tentang organisasi dan tata kerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Panitia Pengendali dan Lembaga Teknis Daerah, dimana Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kampar sebagai lembaga teknis bertugas untuk mengelola, memelihara dan mengembangkan perpustakaan dan arsip di Kabupaten Kampar. Keberadaan Perpustakaan dan kearsipan Kabupaten Kampar merupakan salah satu upaya mencerdaskan kehidupan bangsa yang diamanatkan dalam UUD 1945.⁶

Dengan adanya penelitian ini dapat mengetahui komunikasi persuasif dalam menumbuhkan minat baca masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kampar dan untuk mengetahui Komunikasi Persuasif seperti apa yang dilakukan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kampar agar minat baca pemustaka kembali meningkat. Dari uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk membuat suatu penelitian yang berjudul **“Komunikasi Persuasif Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kampar dalam Menumbuhkan Minat Baca dan Literasi Informasi di Kalangan Pemustaka”**

1.2 Penegasan Istilah

1.2.1 Komunikasi Persuasif

Komunikasi Persuasif adalah proses komunikasi yang bertujuan untuk mempengaruhi pikiran dan pendapat orang lain untuk menampung pendapat dan keinginan komunikator atau pembicara. Atau suatu proses komunikasi yang mengajak atau membujuk orang lain dengan tujuan mengubah sikap, keyakinan dan pendapat sesuai dengan keinginan pembicara. Namun, ajakan ini tidak menyiratkan paksaan atau ancaman.

⁴Profil Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Kampar, 9.

⁵Muchtar Effendi, “Paradigma Penelitian Komunikasi,” *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 1, no. 2 (2007).

⁶ *Profil Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Kampar*, 3–4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan komunikasi persuasif tidak hanya untuk menginformasikan, tetapi juga untuk mengubah sikap, pendapat atau perilaku.⁷

1.2.2 Perpustakaan

Perpustakaan yaitu mencakup suatu ruangan, bagian dari gedung atau bangunan atau gedung tersendiri, yang berisi buku-buku koleksi, yang disusun dan diatur demikian rupa, sehingga mudah untuk dicari dan dipergunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan oleh pembaca.⁸

Perpustakaan adalah ruangan, bagian dari bangunan tempat menyimpan buku-buku untuk dibaca. Menurut Abdurrahman Saleh Perpustakaan adalah tempat menyimpan berbagai buku bacaan. Di sana khalayak dapat menggunakan apa yang mereka baca untuk meningkatkan pengetahuan dan menginformasikan, mencari informasi atau sekadar bersenang-senang. Berbeda koleksi yang tersedia adalah buku, majalah, surat kabar dan bahan media audio visual, kaset, film.⁹

1.2.3 Minat Baca

Minat baca merupakan perpaduan antara keinginan, kemauan dan motivasi membaca mencakup pentingnya kekuatan batin mampu menarik perhatian individu untuk pelaksanaan kegiatan, untuk memahami pengetahuan dan makna dari bahasa tertulis. Secara umum, yang dimaksud dengan literasi dapat mengacu pada dorongan, gairah atau keinginan besar yang terbangun pada orang yang membuat seseorang memperhatikan bacaan.¹⁰

1.2.4 Literasi Informasi

Literasi informasi merupakan kemampuan seseorang untuk memahami dan memenuhi kebutuhan akan informasi serta kemampuan untuk mengidentifikasi, menemukan, mengevaluasi, mengorganisasi, dan secara efisien menciptakan, menggunakan, dan mengomunikasikan informasi untuk mencari solusi masalah. Literasi informasi juga merupakan hak asasi manusia untuk belajar sepanjang hidup.¹¹

⁷ Frieda Isyana Putri, Triyono Lukmantoro, dan Joyo NS Gono, "Teknik-teknik Persuasif Dalam Media Sosial (Studi Analisis Isi Kualitatif Pada Akun Mentor Parenting Ayah Edy di YouTube)," *Interaksi Online* 4, no. 1 (2015): 2.

⁸ Isran Elnadi, "Upaya meningkatkan layanan pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Bengkulu," *JUPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi)* 3, no. 2 (2018): 205.

⁹ Abdul Rahman Saleh dan Rita Komalasari, "Pengertian Perpustakaan dan Dasar-Dasar Manajemen Perpustakaan," *Manajemen Perpustakaan*, 2014, 1–45.

¹⁰ Saleh dan Komalasari "Pengertian Perpustakaan dan Dasar-Dasar Manajemen Perpustakaan" hal 5.

¹¹ Franindya Purwaningtyas, "Literasi Informasi dan Literasi Media," *Iqra': Jurnal Perpustakaan dan Informasi* 12, No. 2 (2018): 2.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1.2.5 Pemustaka

Pemustaka adalah pengguna fasilitas yang disediakan perpustakaan baik koleksi maupun buku (bahan pustaka maupun fasilitas lainnya). Jadi untuk merekalah perpustakaan itu dibangun dan dikembangkan sesuai dengan tuntutannya, sehingga kenyamanan pemustaka perlu terus diupayakan agar mereka terus memanfaatkan perpustakaan.¹² Berdasarkan definisi diatas peneliti menyimpulkan bahwa pemustaka adalah suatu individu ataupun suatu kelompok yang menggunakan fasilitas maupun layanan diperpustakaan.

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari ruang lingkup masalah yang meluas, peneliti mempersempit topik pembahasan yang diteliti yaitu menumbuhkan minat baca melalui Komunikasi Persuasif di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kampar.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah yang sudah ada. Maka rumusan masalah yang tepat dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana Komunikasi Persuasif Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kampar dalam Menumbuhkan Minat Baca dan Literasi Informasi di Kalangan Pemustaka?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Komunikasi Persuasif Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kampar dalam Menumbuhkan Minat Baca dan Literasi Informasi di Kalangan Pemustaka.

1.5 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian yang akan dilakukan ini, maka manfaat praktis yang dapat diperoleh adalah peneliti mampu menambah wawasan atau pengetahuan yang telah dipelajari di bangku perkuliahan, lalu mengaitkan dengan ilmu atau pengetahuan yang diperoleh di lapangan. Penelitian ini juga dapat memberikan manfaat kepada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kampar, yaitu nantinya dinas dapat memperoleh masukan ataupun saran melalui hasil penelitian dalam upaya menjalankan komunikasi persuasif

¹² Agustinus Makagiang, Nolly S Londa, Dan Sylvia Rogi, “Perilaku Pemustaka Dalam Pemanfaatan Sarana Temu Kembali Informasi Di Dinas Perpustakaan Dokumentasi Dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Utara,” *Acta Diurna Komunikasi* 3, No. 1 (2021): Hlm 7.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dengan tujuan untuk menumbuhkan minat baca dan literasi informasi di kalangan pemustaka. Selain itu, melalui penelitian ini juga akan mampu memperoleh manfaat praktis yaitu diharapkan melalui penelitian ini, peneliti mampu memberikan masukan positif, memahami, mengerti serta mendalami proses komunikasi persuasif sebagai upaya dalam menumbuhkan minat baca dan literasi informasi di kalangan pemustaka.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penelitian ini secara keseluruhan, penulis memuat sistematika penulisan yang berisikan pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas pada masing-masing bab yang diuraikan menjadi beberapa bagian:

BAB I : PENDAHULUAN

BAB ini berisi tentang uraian latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan. Uraian dimulai dari hal-hal yang bersifat umum menuju hal yang berhubungan dengan topik yang dibahas.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

BAB ini berisi tentang uraian kajian terdahulu, landasan teori, konsep operasional dan kerangka pemikiran.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

BAB ini berisi tentang uraian desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kampar.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

BAB ini berisi tentang uraian hasil penelitian dan analisis data tentang "Komunikasi Persuasif Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kampar dalam Menumbuhkan Minat Baca dan Literasi Informasi di Kalangan Pemustaka".

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu ini merupakan bagian yang akan menjadi perbandingan, bahan acuan dan tolak ukur peneliti untuk melakukan penelitian. Berikut ada beberapa kajian terdahulu yang dianggap relevan dengan permasalahan penelitian “Komunikasi Persuasif Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kampar dalam Menumbuhkan Minat Baca dan Literasi Informasi di Kalangan Pemustaka”.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Deni Rahman dan Wichitra Yasya yang berjudul **“Komunikasi Persuasif Dalam Penghimpunan Dana Zakat Di Lembaga Amil Zakat Darussalam Kota Wisata Cibubur”**. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deksriptif.¹³

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sama-sama bertujuan untuk mengetahui proses komunikasi persuasif sebagai pendekatan komunikasi. Jenis dan metode pendekatan penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah Subjek dalam penelitian sebelumnya adalah dua orang informan dan didukung dokumen dan informasi lain dari internet. Sedangkan dalam penelitian ini adalah kepala dinas perpustakaan beserta satu orang pegawai perpustakaan. Fokus penelitian sebelumnya adalah proses komunikasi persuasif sebagai pendekatan komunikasi yang ditempuh oleh petugas amil zakat, unsur-unsur komunikasi persuasif dalam penghimpunan dana zakat, dan teknik komunikasi persuasif yang dipakai dalam penghimpunan dana zakat, sedangkan penelitian ini fokus penelitiannya adalah komunikasi persuasif dinas perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca dan literasi informasi dikalanga pemustaka. Lokasi dalam penelitian sebelumnya di Kota Wisata Cibubur dalam rentang waktu Oktober 2019– Januari 2020, sedangkan dalam penelitian ini berlokasi di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kampar.

Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Yusuf Hartawan Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Pasundan, dalam penelitian yang berjudul **“Komunikasi Persuasif Disnakertrans Kota Bogor Mengatasi Masalah Pengangguran Generasi Milenial”** (Kajian Kualitatif Tentang Komunikasi Persuasif Melalui Media Sosial Instagram Pada Program Pengurangan

¹³Deni Rahman dan Wichitra Yasya, “Komunikasi Persuasif Dalam Penghimpunan Dana Zakat Di Lembaga Amil Zakat Darussalam Kota Wisata Cibubur,” *Perspektif Komunikasi: Jurnal Ilmu Komunikasi Politik dan Komunikasi Bisnis* 4, no. 1 (2020): 1–10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengangguran Di Kota Bogor). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan studi Etnografi visual melalui pengamatan langsung (realitas) dan terperinci melalui Online.¹⁴

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sama-sama bertujuan untuk mengetahui proses komunikasi persuasif sebagai pendekatan komunikasi. Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah Subjek dalam penelitian sebelumnya adalah dipilih dari partisipan berdasarkan aktivitas pengguna Instagram khususnya pencari kerja yang diwakili oleh tujuh orang dan tiga karyawan Disnakertrans Kota Bogor, sedangkan dalam penelitian ini adalah kepala dinas perpustakaan beserta satu orang pegawai perpustakaan. Fokus penelitian sebelumnya adalah untuk mengetahui Komunikasi Persuasif yang dilakukan Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kota Bogor dalam mengimplementasikan program pengurangan pengangguran melalui Media Sosial (Instagram) pada generasi Milenial, sedangkan penelitian ini fokus penelitiannya adalah komunikasi persuasif dinas perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca dan literasi informasi dikalangan pemustaka. Lokasi dalam penelitian sebelumnya di Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kota Bogor, sedangkan dalam penelitian ini berlokasi di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kampar.

3. Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Arianto, Muhammad Alfikri, Rholand Muary, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, dalam penelitian yang berjudul ***“Komunikasi Persuasif Dalam Mengkampanyekan Protokol Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Dinas Kesehatan Pasaman Barat”*** Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, serta menggunakan komunikasi persuasif dalam mengkampanyekan protokol kesehatan sesuai dengan konsep perancangan.¹⁵

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sama-sama bertujuan untuk mengetahui proses komunikasi persuasif sebagai pendekatan komunikasi.

Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah penelitian sebelumnya menggunakan pendekatan secara persuasif agar dapat mendorong seluruh masyarakat Pasaman Barat untuk tetap

¹⁴ Yusuf Hartawan, “Komunikasi Persuasif Disnakertrans Kota Bogor Mengatasi Masalah Pengangguran Generasi Milenial,” *Linimasa: Jurnal Ilmu Komunikasi* 3, no. 2 (2022): 80–98.

¹⁵ Arianto Arianto, Muhammad Alfikri, dan Rholand Muary, “Komunikasi Persuasif Dalam Mengkampanyekan Protokol Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Dinas Kesehatan Pasaman Barat,” *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan* 1, no. 11 (2022): 2595–2604.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak selama pandemi covid 19, sedangkan dalam penelitian ini adalah untuk menumbuhkan minat baca dan literasi informasi dikalangan pemustaka. Lokasi dalam penelitian sebelumnya di Dinas Kesehatan Pasaman Barat, sedangkan dalam penelitian ini berlokasi di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kampar.

Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Nasfi dan Dewi Ariani, STES Manna Wa Salwa, Padang Panjang Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, dalam penelitian yang berjudul **“Komunikasi Persuasif Pemerintah Nagari Sungai Pua kepada Ninik Mamak untuk Mencapai Pembangunan Sosial dan Ekonomi”** Jenis penelitian ini adalah penelitian secara kualitatif, mendiskripsikan kegiatan, fenomena yang menyangkut hubungan dengan manusia.¹⁶

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sama-sama bertujuan untuk mengetahui proses komunikasi persuasif sebagai pendekatan komunikasi. Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah Subjek dalam penelitian sebelumnya yaitu Ninik Mamak (pemimpin klen) di nagari (desa), Sedangkan dalam penelitian ini adalah kepala perpustakaan beserta satu orang pegawai perpustakaan. Fokus penelitian sebelumnya adalah untuk mengkaji komunikasi kepada Ninik Mamak (Pemimpin Klen), Masyarakat Nagari, Ninik Mamak kepada Masyarakat Nagarnya untuk mencapai pembangunan sosial dan ekonomi serta kesejahteraan masyarakat nagari sungai pua, sedangkan penelitian ini fokus penelitiannya adalah komunikasi persuasive dinas perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca dan literasi informasi dikalangan pemustaka. Lokasi dalam penelitian sebelumnya di nagari sungai pua. sedangkan dalam penelitian ini berlokasi di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kampar.

Penelitian yang dilakukan oleh Haryati, Said Nuwrun Thasimmim, Kasirul Fadhli, Indrawan, Marde Agus tahun 2021 yang berjudul **“Komunikasi Persuasif Dalam Penguatan Literasi Membaca Bagi Anak Sekolah Dasar Dimasa Pandemi”**. Penelitian ini membahas komunikasi Persuasi diperlukan ketika ingin memengaruhi sikap melalui langkah-langkah terencana dan terstruktur untuk meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar.¹⁷

¹⁶Nasfi Nasfi dan Dewi Ariani, “Komunikasi Persuasif Pemerintah Nagari Sungai Pua Kepada Ninik Mamak Untuk Mencapai Pembangunan Sosial dan Ekonomi,” *JUSIE (Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi)* 5, no. 01 (2020): 123.

¹⁷Said Nuwrun Thasimmim, Kasirul Fadhli, Dan Marde Agus, “Komunikasi Persuasi Dalam Penguatan Literasi Membaca Bagi Anak Sekolah Dasar Dimasa Pandemi” 1, No. 2 (2021): 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis adalah terletak pada objek penelitian mengenai penguatan literasi membaca. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis adalah Subjek pada penelitian ini adalah anak sekolah, sedangkan pada penelitian penulis adalah pemustaka. Lokasi penelitian terdahulu adalah di SDN 011 Desa Pongkar, Kecamatan Tebing, sedangkan penelitian penulis adalah di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kampar. Metode pada penelitian terdahulu adalah implementasinya mengikuti pendekatan AIDA (Attention, Interest, Desire, Action), sedangkan pada penelitian penulis adalah menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif.

Penelitian yang dilakukan oleh Veni Fitra Meilisa, Dr. Tafrikhuddin, S.Ag. M.Pd Tahun 2019 yang berjudul ***“Komunikasi Persuasif Relawan Perpustakaan Desa (Studi Kasus Perpustakaan Desa Sumber Ilmu Balecatur)”*** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta menganalisis proses dan hambatan komunikasi persuasif relawan Perpustakaan Desa Sumber Ilmu Balecatur. Penelitian dilakukan pada salah satu perpustakaan desa di Yogyakarta menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penentuan informan dilakukan dengan cara purposive sampling. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa proses komunikasi persuasif relawan terdiri dari pertama persuader yang merupakan para relawan melakukan pendekatan secara psikologi dan memiliki kredibilitas berupa keahlian dan dapat dipercaya, kedua pesan persuasif dirancang agar mudah dimengerti, menggunakan lambang-lambang dan pesan yang memenuhi kebutuhan masyarakat, ketiga persuadee merupakan masyarakat desa balecatur, ke empat saluran yang digunakan para relawan berupa brosur, kelima umpan balik dilakukan terus menerus agar tujuan pesan persuasif dapat tersampaikan, ke enam efek persuasif yang terjadi antara lain efek kognitif, efek afektif, dan efek konatif.¹⁸

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis adalah keduanya memiliki objek komunikasi persuasif dalam menumbuhkan minat baca, keduanya menentukan informan dengan cara purposive sampling dan metode yang digunakan keduanya menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian peneliti adalah Lokasi penelitian terdahulu adalah perpustakaan desa di Yogyakarta, sedangkan penelitian peneliti adalah di perpustakaan dan kearsipan Kabupaten Kampar. Tujuan penelitian terdahulu untuk menganalisis proses dan hambatan komunikasi persuasif relawan

¹⁸Bambang Hermanto, “Kompetensi Pustakawan Dalam Mengelola Layanan di Perpustakaan Perguruan Tinggi,” *Jurnal Pustaka Ilmiah* 5, no. 2 (2019): 881–88.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perpustakaan Desa Sumber Ilmu Balecatur, sedangkan penelitian peneliti bertujuan untuk mengetahui komunikasi persuasif dinas perpustakaan dan kearsipan.

Penelitian yang dilakukan oleh Muh. Ridwan Yunus, Elsa Sumirii Mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik IISIP Yapis Biak Papua, penelitian yang berjudul **“Komunikasi Persuasif Orang Tua Dalam Pembentukan Moral Anak Di Kampung Yafdas”** Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data menggunakan Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui komunikasi persuasif orang tua dalam pembentukan moral anak di kampung Yafdas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembentukan moral begitu penting dalam masa pertumbuhan anak agar menjadi lebih baik kedepannya, masih adanya perilaku menyimpang yang dilakukan anak yang menjadi keresahan orang tua dan masyarakat akibat pengaruh lingkungan sehingga menjadi tugas bersama untuk lebih meningkatkan lagi kerjasama dari berbagai pihak dalam membina moral anak pada kampung Yafdas.¹⁹

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sama-sama bertujuan untuk mengetahui proses komunikasi persuasif sebagai pendekatan komunikasi dan metode yang digunakan keduanya menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian peneliti adalah Lokasi penelitian terdahulu adalah dikampung Yafdas, sedangkan penelitian peneliti adalah di perpustakaan dan kearsipan Kabupaten Kampar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui komunikasi persuasif orang tua dalam pembentukan moral anak di kampung Yafdas, sedangkan penelitian peneliti bertujuan untuk mengetahui komunikasi persuasif dinas perpustakaan dan kearsipan.

Penelitian yang dilakukan oleh Astri Widya Maya, Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Palembang Indonesia, penelitian yang berjudul **“Komunikasi Persuasif Dalam Pembentukan Sikap Mental Dan Karakter”** (Studi pada Pelatih Pendidik Tamtama TNI AD KODAM II SWJ Palembang). Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi Kasus, Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatih (persuader) menggunakan komunikasi

¹⁹ Muh Ridwan Yunus Dan Elsa Sumirii, “Komunikasi Persuasif Orang Tua Dalam Pembentukan Moral Anak Di Kampung Yafdas,” *Copi Susu: Jurnal Komunikasi, Politik & Sosiologi* 1, No. 1 (2019): 34.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persuasif kepada siswa (persuadee) dalam pendidikan militer dengan pendekatan personal saat konseling/bimbingan pengasuhan, serta arahan melalui contohnya keteladanan dari pelatih. Pada saat-saat tersebut, pelatih cenderung memposisikan diri sebagai kakak, bapak, saudara atau teman dari siswa.²⁰

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sama-sama bertujuan untuk mengetahui proses komunikasi persuasif sebagai pendekatan komunikasi, perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian peneliti adalah lokasi penelitian terdahulu adalah KODAM II SWJ Palembang, sedangkan penelitian peneliti adalah di perpustakaan dan kearsipan Kabupaten Kampar, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Komunikasi Persuasif dalam Pembentukan Sikap Mental dan Karakter (Studi pada Pelatih Pendidik Tamtama TNI AD KODAM II SWJ Palembang), sedangkan penelitian peneliti bertujuan untuk mengetahui komunikasi persuasif dinas perpustakaan dan kearsipan.

9. Penelitian yang dilakukan oleh Sukma Alam, Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Budi Luhur, Penelitian yang berjudul ***“Peran Influencer Sebagai Komunikasi Persuasif Untuk Pencegahan Covid-19”*** Dengan tujuan untuk mengetahui peran influencer untuk pecegahan Covid-19. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa peran influencer memberikan dampak berarti bagi para followers-nya. Konten yang dibuat influencer dalam upaya pencegahan COVID-19, menggunakan pendekatan yang bersifat bujukan atau ajakan pada setiap kontennya disisipi edukasi dan sosialisasi pencegahan serta konten yang tidak mengandung kontroversial. Untuk menjangkau masyarakat yang tidak bisa mengakses internet, para influencer terjun ke lapangan untuk berkomunikasi secara langsung bertemu para tokoh masyarakat, publik figur hingga kepala daerah. Hal inilah terciptanya trust antara pengguna dengan pengikutnya, maka para influencer ini sukses mempunyai pengikut setia.²¹

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu meneliti tentang komunikasi persuasif. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu topik permasalahan yang diangkat.

²⁰ Astri Widya Maya, “Komunikasi Persuasif Dalam Pembentukan Sikap Mental Dan Karakter,” *Jsikom (Jurnal Prodi Ilmu Komunikasi)* 2, No. 2 (2023): 28.

²¹ Sukma Alam, “Peran Influencer Sebagai Komunikasi Persuasif Untuk Pencegahan Covid-19,” *Jurnal Spektrum Komunikasi* 8, no. 2 (2020): 136.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Penelitian yang dilakukan oleh Fasha Umh Rizky dan Nur Syam, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, penelitian yang berjudul **“Komunikasi Persuasif Konten Youtube Kementerian Agama dalam Mengubah Sikap Moderasi Beragama”** Dengan tujuan untuk memahami bagaimana penerapan komunikasi persuasif dalam menjelaskan moderasi beragama, khususnya yang diterapkan pada konten youtube Kementerian Agama RI yang berjudul “Kenapa Harus Moderasi Beragama”. Metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan dokumen.

Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa komunikasi satu arah melalui konten video youtube ini, ditemukan penggunaan teknik Integrasi, teknik ganjaran atau pay-off, teknik pembangkitan rasa takut atau fear-arousing dan tataan atau icing technique. Penggunaan teknik integrasi dapat menimbulkan efek komunikasi akan merasa menghadapi masalah dan memiliki posisi yang sama dengan komunikator. Fear arousing bisa menghasilkan efek komunikasi berfikir ingin menghindari hal itu agar tidak mendapatkan keburukan seperti video yang dicontohkan. Teknik payoff, menunjukkan komunikasi mengetahui manfaat yang bisa didapatkan dengan menerapkan solusi yang ditawarkan, yaitu moderasi beragama. Sedangkan teknik tataan bisa digunakan untuk menarik perhatian komunikasi secara emosional, dengan menata kalimat agar bisa dipahami komunikasi dengan logis dan menjawab keraguan-keraguan yang dimilikinya.²²

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu meneliti tentang komunikasi persuasif. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu teknik pengumpulan data penelitian.

2.2. Landasan Teori

Pada bagian landasan teori ini, peneliti menerapkan landasan teori yang akan dijadikan sebagai acuan yang bersifat mendukung penelitian dan memudahkan peneliti dan memudahkan peneliti mengkaji pembahasan pada penelitian ini yang berjudul “Komunikasi Persuasif Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kampar dalam Menumbuhkan Minat Baca dan Literasi Informasi di Kalangan Pemustaka”

²² Fasha Umh Rizky Dan Nur Syam, “Komunikasi Persuasif Konten Youtube Kementerian Agama Dalam Mengubah Sikap Moderasi Beragama,” *Jurnal Ilmu Komunikasi* 11, No. (2021): 16.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komunikasi Persuasif

a. Pengertian Komunikasi Persuasif

Komunikasi persuasif merupakan gabungan dari dua kata, yaitu: komunikasi dan persuasi. Komunikasi seperti yang telah dijelaskan sebelumnya berasal dari kata *communis*, yang berarti kebersamaan. Sementara itu persuasi berasal dari istilah latin "Conviction", kata kerjanya adalah meyakinkan, yang dapat ditafsirkan sebagai membujuk dan mengajak. Beberapa menganggap komunikasi persuasif ini salah satu tindakan psikologis yang dapat mengubah sikap komunikan. Menurut Jalaluddin Rakhmat Komunikasi persuasif adalah proses mengubah perilaku, sikap, serta pendapat orang lain melalui manipulasi psikologis, jadi orang dapat melakukan apa pun yang diinginkannya dengan sendirinya.²³

Komunikasi yang meyakinkan juga merupakan bentuk eksistensi kegiatan komunikatif instrumental, yaitu kegiatan yang tujuannya untuk menginformasikan, mengajar, mendorong, mengubah sikap atau keyakinan. Mengubah perilaku atau tindakan, tetapi juga menyenangkan. Persuasi adalah proses pembentukan sikap melalui proses pengolahan pesan. Oleh karena itu, yang membedakan persuasi dengan upaya pembentukan sikap yang lain adalah bahwa 2 sikap dibentuk secara suka rela, sebagai akibat dari proses rasional pengolahan pesan persuasi. Karena tujuan persuasi adalah pembentukan sikap.

Kegiatan komunikasi bersifat informatif dan persuasif, hal ini tergantung dari tujuan mediana. Jika mencoba membuat perbandingan yang lebih sulit antara komunikasi informasional dan persuasif, komunikasi persuasif lebih sulit karena tujuan komunikasi persuasif adalah untuk mengubah sikap, pendapat, dan perilaku sedangkan tujuan komunikasi informasional hanya untuk memberikan informasi. Dalam kegiatan komunikasi persuasif, para ahli sering menekankan bahwa kegiatan ini berkaitan dengan psikologi. Karena tujuan komunikasi persuasif adalah untuk secara sadar mengubah sikap, tingkah laku dan cara pandang seseorang yang dilakukan secara halus, luwes dan memasukkan sifat-sifat kemanusiaan tanpa paksaan dan ancaman.²⁴

²³Nur Ayu Ainunnisa, "Komunikasi Persuasif dalam Meningkatkan Literasi Sastra pada Kalangan Difabel Netra (Studi Kasus Komunikasi Persuasif Komunitas Difalitera dalam Meningkatkan Literasi Sastra pada Kalangan Difabel Netra)," 2020, 14.

²⁴ Ahmad Zaenuri, "Teknik komunikasi persuasif dalam pengajaran," *JALIE; Journal of Applied Linguistics and Islamic Education* 1, no. 1 (2017): 45.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Tujuan Komunikasi persuasif

Tujuan komunikasi persuasif berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan komunikasi persuasif adalah mengubah sikap dan pendapat. Tujuan komunikasi persuasif adalah untuk mempengaruhi sikap, pendapat dan perilaku masyarakat. Mengubah pendapat tentang aspek kognitif, yaitu persoalan yang berkaitan dengan aspek keimanan (keyakinan), gagasan dan konsep. Dalam proses ini, audiens mengalami perubahan dalam pemikiran mereka. Dia menyadari bahwa pendapatnya salah dan perlu dikoreksi. Jadi dalam hal ini kecerdasan meningkat ketika kita mengubah sikap orang lain. Jadi tujuan komunikasi persuasif dalam konteks ini adalah untuk menggerakkan hati, membangkitkan emosi tertentu dan setuju dengan ide-ide yang disajikan. Menurut husin, tujuan komunikasi persuasif adalah untuk mempengaruhi sikap, nilai, pendapat dan perilaku. Oleh karena itu, kunci utama komunikasi persuasif adalah memengaruhi seseorang sesuai dengan tujuan komunikator atau pembujuk.²⁵

Teknik komunikasi persuasif adalah cara penyampaian pesan kepada orang lain dengan mempertimbangkan perspektif psikologis. Metode ini didasarkan pada kesadaran pribadi dan menghindari paksaan. Penyampaian pesan tersebut akan didasarkan pada kesesuaian keadaan atau latar belakang. Penting untuk dipahami bahwa komunikasi persuasif yang dilakukan akan mencapai hasil yang diinginkan sesuai dengan pengalaman yang ada. Komunikasi persuasif mengarah pada saran tanya jawab tentang topik perubahan sosial. Dengan demikian, masyarakat mendapatkan gambaran yang utuh atau menyeluruh tentang pentingnya perubahan sosial dalam kehidupan seseorang.²⁶

Terdapat 3 tujuan dari komunikasi persuasif, yaitu²⁷:

- 1) Membentuk Tanggapan (*Shaping Response*)
Pembentukan tanggapan komunikasi persuasif adalah untuk menetapkan cara target untuk merespons.
- 2) Penguatan Tanggapan (*Reinforcing Response*)
Penguatan tanggapan komunikasi persuasif adalah terdapatnya persamaan perilaku atau kebiasaan sasaran persuasif yang dilakukan terhadap pesan, gagasan ataupun isu.

²⁵ Alfiansyah Husin, "Komunikasi Persuasif," . 9.

²⁶ Ahmad Zaenuri, "Teknik komunikasi persuasif dalam pengajaran," *JALIE; Journal of Applied Linguistics and Islamic Education* 1, no. 1 (2017): 41–67.

²⁷ Muhammad Nabawi, Endang Erawan, dan D Kadek Dristiana, "Peranan Komunikasi Persuasif dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan," *Jurnal Ilmu Komunikasi* 6, no. 1 (2018): 378.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Pengubahan Tanggapan (*Changing Response*)

Pengubahan tanggapan komunikasi persuasif adalah mengubah perilaku sasaran persuasif terhadap pesan, konsep atau gagasan oleh persuader.

c. Fungsi Komunikasi Persuasif

Komunikasi persuasif memiliki 3 fungsi utama, yaitu:²⁸

1) *Control Function* (Fungsi Pengawasan)

Control Function (Fungsi Pengawasan) yaitu untuk membangun suatu makna pesan dan membangun citra diri (*image*) agar bisa mempengaruhi orang lain.

2) *Consumer Protection Function* (Fungsi Perlindungan Kosumen)

Consumer Protection Function (Fungsi Perlindungan Kosumen) yaitu untuk mengkaji komunikasi persuasif agar lebih cermat dalam menyaring pesan-pesan persuasif yang ada disekitar.

3) *Knowledge Function* (Fungsi Ilmu Pengetahuan)

Knowledge Function (Fungsi Ilmu Pengetahuan) yaitu untuk memperoleh wawasan mengenai peranan persuasif dan dinamika psikologi persuasif dalam masyarakat.

d. Konsep Komunikasi Persuasif

Komunikasi persuasif adalah jenis komunikasi yang bertujuan untuk mempengaruhi, meyakinkan, atau mengubah sikap, keyakinan, atau perilaku seseorang. Komunikasi persuasif dapat digunakan dalam berbagai konteks, termasuk iklan, kampanye politik, presentasi penjualan, dan sebagainya. Berikut adalah konsep dan elemen-elemen yang umumnya terdapat dalam komunikasi persuasif:²⁹

- 1) Tujuan: Komunikasi persuasif memiliki tujuan untuk meyakinkan atau mempengaruhi pendengar atau pembaca agar melakukan tindakan tertentu, mengadopsi sikap tertentu, atau mengubah keyakinan mereka.
- 2) Penggunaan bukti: Untuk memperkuat argumen persuasif, penting untuk menyediakan bukti yang relevan dan meyakinkan. Bukti dapat berupa data statistik, studi ilmiah, testimonial, contoh kasus, atau referensi yang kredibel.
- 3) Logika: Komunikasi persuasif harus didasarkan pada logika yang kuat. Argumen yang logis dan konsisten memiliki kemungkinan lebih tinggi untuk meyakinkan pendengar atau pembaca.

²⁸ Latifa Karomah dan Rusmadi Awza, "Strategi Komunikasi Persuasif Pekerja Sosial dalam Pembinaan Remaja Putus Sekolah di Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Rumbai," 2016, 4.

²⁹ Richard M Perloff, *The Dynamics Of Persuasion: Communication And Attitudes In The Twenty-First Century* (Routledge, 2020), 15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Emosi: Komunikasi persuasif seringkali mencoba mempengaruhi emosi pendengar atau pembaca. Penggunaan cerita, metafora, atau gambaran yang menggugah emosi dapat membantu membangkitkan simpati atau perasaan tertentu yang dapat mendukung argumen persuasif.
- 5) Kredibilitas: Komunikasi persuasif perlu dibangun di atas dasar kredibilitas. Jika komunikator dianggap tidak kredibel, pesan persuasifnya akan kehilangan daya tarik.

e. Unsur-Unsur Komunikasi Persuasif

1) Sumber (*Persuader*)

Persuader adalah individu atau kelompok yang menyampaikan sebuah pesan dengan tujuan untuk mempengaruhi sikap, pendapat dan perilaku orang lain secara verbal maupun nonverbal.³⁰

Seorang persuader harus memiliki eksistensi. Eksistensi sendiri sering juga disebut sebagai *ethos*. *Ethos* adalah sebuah nilai diri yang terdiri dari kognisi (pikiran), afeksi (perasaan atau emosi) dan konasi (motivasi atau dorongan). *Ethos* memiliki dua unsur, yaitu keahlian dan dapat dipercaya.

Ethos ini terbagi ke dalam 3 kategori, yaitu:

- a. *Phronesis* (kemampuan dan kebijaksanaan), yaitu kepakaran dan kecerdasan *persuader*.
- b. *Arete* (kebaikan dan kehebatan), yaitu kredibilitas dan reputasi *persuader*.
- c. *Eunoia* (moralitas dan integritas), yaitu niat baik *persuader*.

Terdapat 7 sikap yang menjadi indikator *persuader* memiliki *ethos* yang tinggi, yaitu:

- 1) Kesiapan melakukan persuasi.
- 2) Kesungguhan melakukan persuasi.
- 3) Ketulusan menyampaikan pesan.
- 4) Kepercayaan diri menyampaikan pesan.
- 5) Ketenangan menyampaikan pesan.
- 6) Keramahan menyampaikan pesan.
- 7) Kesederhaan menyampaikan pesan.

Terdapat beberapa karakteristik dasar dari *persuader*, yaitu:

a) Otoritas

Otoritas, yaitu hak dan kemampuan untuk membuat orang lain patuh. Otoritas ditentukan oleh latar belakang

³⁰ Widiana Latifah dan Nani Nurani Muksin, "Kontribusi Metode Coaching Dalam Komunikasi Persuasif Pegawai Di Rsud R. Syamsudin, Sh Kota Sukabumi," *Sebatik* 24, No. 2 (2020): 215.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan dan pengalaman *persuader*. Otoritas timbul karena posisi dan dilaksanakan secara sukarela oleh pihak yang menjadi bawahan.

Otoritas berkaitan dengan keahlian yang diakui langsung oleh *persuader*. Dengan keahlian tersebut, maka pesan atau informasi yang disampaikan oleh *persuader* akan memperkuat kepercayaan *persuadee* terhadap pesan yang diberikan. Otoritas dibentuk atas dasar latar belakang pendidikan dan pengalamannya. Otoritas juga identik dengan kekuasaan sehingga kekuasaan yang dimiliki ini, dapat mempengaruhi atau mengarahkan *persuadee* untuk melaksanakan sesuatu sesuai dengan yang diharapkan *persuader*.³¹

b) Kredibilitas

Kredibilitas berkaitan dengan keahlian serta dapat dipercaya. Kredibilitas merupakan modal utama yang harus dimiliki oleh setiap *persuader*. Karna, kredibilitas ini mencakup tentang penilaian dari orang lain mengenai diri nya. Kredibilitas bukanlah mutlak milik *persuader*, namun kredibilitas merupakan hasil pemberian dari *persuadee*. *Persuader* harus membangun kredibilitas untuk menciptakan kesan *persuader* memiliki kualitas, intelektual, moral, dan emosional.³²

Kredibilitas, yaitu persepsi *persuadee* tentang *persuader*. Kredibilitas ini terdiri dari kompetensi yaitu seberapa paham *persuader* mengenai topik yang dibahas, sikap yaitu bentuk karakter yang diperlihatkan *persuader*, tujuan yaitu maksud dibalik pesan yang akan disampaikan *persuader*, kepribadian yaitu keterbukaan *persuader* dengan *persuadee* dan dinamika yaitu seberapa menarik *persuader* menyampaikan pesan.

Membangun kredibilitas tidak terlepas dari beberapa komponen yaitu: Keahlian (*Expertise*), Kepercayaan (*Trustworthiness*) dan Kesukaan atau Daya Tarik (*Likability*). Aristoteles menyampaikan bahwa setidaknya terdapat tiga

³¹Febrianto, Puguh Syayekti, and Sugandi. 2023. "Komunikasi Persuasif Orang Tua Dalam Membimbing Anak Usia Dini Pengguna *Smartphone* Di Kecamatan Tanjung Redeb Kabupaten Berau." *EJournal Ilmu Komunkasi*, 11(2), 120.

³²Dheanda Carissa Bella, "Proses Komunikasi Persuasif Forum Komunikasi Winongo Asri Mengenai Manajemen Sampah Dan Ruang Terbuka Hijau Melalui Pelatihan Kepada Warga Desa Kricak," 2020, H 20.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sumber kredibilitas *persuader*, yaitu: *Pertama*, Ethos. *Persuader* tidak sekedar menyampaikan pesan atau informasi yang masuk akal. Disamping itu, *persuader* harus mampu menyampaikan dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh *persuadee*. *Persuader* harus mampu menyesuaikan pembicaraan dengan *persuadee*. Dan *persuader* juga harus memiliki karakter positif, mampu berkomunikasi dengan baik dan menarik. *Kedua*, Logos. *Persuader* harus memiliki akal sehat sehingga pesan dipahami dengan data akurat, aktual dan faktual. Dan *Ketiga*, Pathos. *Persuader* harus menggunakan emosi positif yang meliputi kelembutan, persahabatan, kasih sayang, kepercayaan diri, rasa malu, pujian dan belas kasih dalam menghadapi *persuadee*.

c) Daya tarik

Daya tarik menjadi salah satu faktor penting dalam menentukan tingkat keberhasilan komunikasi persuasif yang dijalankan. Penelitian yang dilakukan oleh Prof. Albert Mehrabian memberikan hasil bahwa *persuadee* melihat aspek aspek verbal hanya sebesar 7%, vocal 38% dan visual (Penampilan) 55% dari *persuader*. Melalui data tersebut dapat disimpulkan bahwa penampilan fisik memiliki daya tarik lebih dibandingkan dengan kemampuan verbal dan vocal. Untuk mengukur daya tarik dalam proses komunikasi persuasif, maka dapat melalui beberapa aspek, yaitu: *Pertama*, Kesamaan (*Similarity*). Kesamaan merupakan dasar dari daya tarik dalam semua jenis hubungan. Dalam hubungan antar manusia, kesamaan juga memegang peran yang penting. Orang yang memiliki kesamaan, cenderung akan mendukung satu sama lain. Setiap orang akan memandang suatu tindakan itu benar apabila hal tersebut juga dilakukan oleh orang lain. *Kedua*, Familiaritas (*Familiarity*). Familiaritas atau keakraban yang dimaksud adalah antara *persuadee* dan *persuader*. Familiaritas dapat dilakukan baik melalui media massa maupun secara langsung. *Ketiga*, Kesukaan (*Liking*). Indikasi kesukaan dalam komunikasi persuasif adalah ketertarikan terhadap *persuader* dan pesan yang disampaikan. Namun di beberapa kondisi, ketertarikan tersebut dapat hanya ke *persuader* ataupun hanya kepada pesan yang disampaikan. Namun tentunya diharapkan, ketertarikan ini terhadap *persuader* serta pesan yang disampaikan. Untuk itu penting bagi *persuader* menciptakan kesan yang menarik minat *persuadee*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Penerima (*Persuadee*)

Persuadee adalah suatu individu atau kelompok yang menjadi sasaran dalam penyampaian pesan yang disampaikan oleh *persuader* baik secara verbal maupun non verbal.³³

Efek dari proses komunikasi persuasif yang dilakukan dipengaruhi oleh hal yang dipikirkan *persuadee*. Hal tersebut ditentukan oleh beberapa faktor, yaitu pengalaman, motivasi, kesempatan dan kemampuan persuade dalam mengolah pesan.

Jika *persuadee* memiliki faktor-faktor tersebut, maka *persuadee* akan kritis dalam menerima pesan dan menghasilkan sikap yang cenderung permanen. Sedangkan, jika *persuadee* tidak memiliki faktor-faktor tersebut, maka *persuadee* akan melihat faktor di luar pesan dalam mengambil sikap secara cepat.

Sikap yang dibentuk oleh *persuadee* melalui 2 jalur pengolahan, yaitu:

a) Jalur sentral (permanen)

Jalur sentral adalah keadaan dimana *persuadee* berfokus pada isi pesan dan menerima pesan dalam situasi nyaman. Dalam jalur sentral *persuadee* akan mengambil keputusan dalam mengubah sikap dengan sadar dan pertimbangan. Sikap yang terbentuk melalui jalur sentral cenderung permanen dan biasanya berupa sebuah kebiasaan. Namun, jalur sentral membutuhkan kemauan *persuadee* untuk memproses pesan dan kemampuan evaluasi kritis.

b) Jalur perifer (temporer)

Jalur perifer adalah keadaan dimana *persuadee* mengambil keputusan yang berasal dari pemikiran yang kurang mendalam, dimana *persuadee* tidak fokus terhadap isi pesan. Pemikiran *persuadee* akan dipengaruhi oleh reaksi lingkungan sekitar, karakteristik pesan, kredibilitas persuader dan suasana hati *persuadee*. Dalam jalur perifer *persuadee* berada pada suasana tidak nyaman dalam menerima pesan. Sikap yang dihasilkan oleh jalur ini bersifat sementara.

³³ Stefani Made Ayu dan Christin Agustina Purba, "Komunikasi Persuasif Pekerja Sosial dalam Proses Adaptasi Imigran Anak Tanpa Pendamping di Indonesia," *Communicare: Journal of Communication Studies* 4, no. 2 (2017): 82.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terdapat 2 aspek dalam diri *persuadee* yang mempengaruhi efektivitas komunikasi persuasif, yaitu:

- a) Persepsi, dimana kemampuan *persuadee* mempersepsi pesan akan mengarahkan kepada pengalaman tertentu yang menjadi kunci perubahan sikap.
- b) Kepribadian, dimana sistem psikologis didalam diri *persuadee* yang menentukan penyesuaian diri terhadap lingkungan.

Persuadee adalah orang atau sekelompok orang yang menjadi sasaran *persuader* dalam menyampaikan pesan ataupun informasi baik secara verbal maupun non-verbal. *Persuadee* harus melalui proses belajar terlebih dahulu sebelum akhirnya melakukan aktivitas.³⁴ Proses komunikasi persuasif akan efektif apabila terdapat persamaan persepsi antara *persuader* dan *persuadee*. Setidaknya terdapat tujuh kategori *persuadee* apabila ditinjau dari cara penerimaan pesan, yaitu :

- 1) *Persuadee* yang Tidak Bersahabat secara Terbuka

Persuadee dengan kategori ini tidak senang terhadap kita. Sehingga ia akan menunjukkan sikap penentangan secara terbuka.³⁵ Bahkan *persuadee* ini dapat mengajak orang untuk sama-sama melakukan penentangan.

- 2) *Persuadee* Tidak Bersahabat

Persuadee ini berada di posisi tidak setuju terhadap posisi *persuader*. *Persuadee* ini cenderung terselubung dengan sekedar melakukan penolakan tanpa perlawanan. *Persuadee* ini pun tidak mencari dukungan dari pihak lain.

- 3) *Persuadee* Netral

Persuadee ini memahami posisi *persuader*. Mereka bersikap tidak memihak.³⁶ *Persuadee* ini juga tidak berada di posisi pro maupun kontra. *Persuadee* ini bersikap seolah tidak peduli terhadap lingkungan sekitar.

- 4) *Persuadee* Ragu-ragu

Persuadee ini cenderung lebih mempercayai *persuader*. *Persuadee* ini bimbang antara antara

³⁴ Kaltim Versi Go Green, "Komunikasi Persuasif Pada Iklan Layanan Masyarakat Di Lembaga Penyiaran Publik Tvri," 2019, H 169.

³⁵ Silfia Rahmah Harahap, "Strategi Komunikasi Persuasif Akun Tiktok@ Risyad_Bay Dalam Berdakwah," 2023, H 35.

³⁶ Ningsih Ulandari, "Komunikasi Persuasif Agen Asuransi Prudential Khususnya Prudential Pru Advance Pekanbaru Dalam Mempertahankan Nasabah," 2019, h 26.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempercayai atau menerima dan menolak pesan yang disampaikan *persuader*.³⁷

5) *Persuadee* yang Tidak Mengetahui

Persuadee ini tidak mengenal dan tidak mengetahui informasi mengenai *persuader*. Akibatnya, keputusan mereka bergantung pada seberapa besar *persuader* dapat meyakinkan mereka.

6) *Persuadee* yang Mendukung

Persuadee ini mendukung serta memahami posisi *persuader*. *Persuadee* ini berfikir positif terhadap tindakan yang dilakukan oleh *persuader* meskipun tindakan itu dilakukan secara tidak terbuka.

7) *Persuadee* yang Mendukung secara Terbuka

Persuadee mendukung sepenuh hati, karena benar-benar memahami posisi *persuader*. Mereka tidak ragu menerima informasi dari *persuader*, bahkan mereka juga melakukan tindakan secara aktif sesuai pemikiran atau ide yang disampaikan.

Keberhasilan komunikasi persuasif ini juga berdasarkan atas pemahaman *persuadee* terhadap pesan yang disampaikan oleh *persuader*. Komunikasi persuasif dapat terjadi dimanapun dan kapanpun. Siapapun dan dimanapun, seseorang atau sekelompok orang dapat menjadi *persuadee*.

3) Pesan

Pesan adalah sesuatu hal atau perihal yang memiliki makna atau pengertian dengan tujuan untuk disampaikan kepada penerima, baik secara verbal maupun non verbal. Pesan verbal dan non verbal ini terdiri dari pesan yang disengaja dan yang tidak disengaja.³⁸ Pesan verbal adalah pesan yang disampaikan dengan menggunakan satu kata atau lebih.

Pesan verbal terbagi dalam 2 bentuk, yaitu:

- a) Komunikasi Lisan, yaitu penyampaian pesan dengan cara diucapkan oleh sumber dan didengar oleh penerima.
- b) Komunikasi Tulisan, yaitu penyampaian pesan dengan cara disandikan kedalam simbol dan dituliskan di media yang kemudian dibaca oleh penerima.

³⁷ Putri Wahyuni Megawati, "Strategi Komunikasi Persuasif Komunitas Rumah Belajar Cerdas Dalam Program Pemberdayaan Masyarakat di Kampung Sungai Pedado Palembang," 2018, h 5

³⁸ Soleh Soemirat, "Dasar-dasar public relations," 2012, 62–70.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pesan nonverbal adalah pesan yang disampaikan melalui isyarat yang memiliki makna dan tidak menggunakan kata.

Terdapat 3 hal yang perlu diperhatikan dalam menyampaikan pesan nonverbal, yaitu:

- a) Cara sumber menginterpretasikan suatu makna, belum tentu dimaknai sama oleh penerima.
- b) Komunikasi nonverbal bukan bahasa yang bisa berdiri sendiri, sehingga perlu dipertegas oleh komunikasi verbal.
- c) Komunikasi nonverbal berisiko besar menyebabkan kesalahpahaman.

Adapun pesan verbal dan nonverbal dibagi kedalam 4 jenis pesan berdasarkan kesengajaannya, yaitu:

- a. Pesan verbal yang disengaja, yaitu pesan yang disampaikan secara sadar menggunakan kata-kata.
- b. Pesan verbal yang tidak disengaja, yaitu pesan yang terlanjur disampaikan padahal sebenarnya tidak ingin disampaikan.
- c. Pesan nonverbal yang disengaja, yaitu pesan yang disampaikan secara sadar tanpa menggunakan kata-kata.
- d. Pesan nonverbal yang tidak disengaja, yaitu pesan yang disampaikan menggunakan kata secara tidak sadar dan diluar kontrol.

Pesan merupakan suatu hal yang disampaikan oleh *persuader* kepada *persuadee*. Pesan ini tentunya harus mampu mengubah sikap seorang *persuadee* agar dapat berperilaku sesuai dengan yang *persuader* harapkan. Tujuan dari pesan komunikasi persuasif yaitu: *Pertama*, Membentuk Tanggapan. *Kedua*, Memperkuat Tanggapan. *Ketiga*, Mengubah Tanggapan.³⁹ Dalam komunikasi persuasif, setidaknya terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pesan tersebut, meliputi: *Pertama*, Struktur Pesan. Struktur merupakan pola, urutan maupun penempatan argument dalam komunikasi persuasif agar pesan dapat disajikan serta disampaikan dengan baik serta terstruktur. *Kedua*, Gaya Pesan. Dalam menyampaikan, *persuader* harus menggunakan bahasa yang sederhana agar mudah dimengerti. Gaya pesan ini memiliki fungsi sebagai

³⁹ Penerapan Komunikasi Persuasif Pada Kawasan Bebas Dan Evi Septiana, "Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar," T.T., H 29.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

isyarat yang disampaikan, bentuk struktural, pengaruh sosial, penafsiran, refleksi diri dan kebersamaan.

Dalam komunikasi persuasif, persoalan yang paling pokok berhubungan dengan cara *persuader* dalam menggunakan kata agar pesan dapat mempengaruhi setiap *persuadee*. Terdapat dua bentuk pengayaan dalam komunikasi persuasif, meliputi: *Pertama*, Gaya Lisan Persuasif. *Persuader* harus menyampaikan pesan dengan cara yang mengesankan serta menggunakan bahasa yang jelas, lugas serta tepat. *Kedua*, Efektivitas Penggunaan Bahasa. Pesan harus disampaikan dengan unsur kejelasan, ketepatan serta kelugasan. Ketiga unsur ini tentunya sangat berperan penting agar pesan dapat diterima dengan baik oleh *persuadee* nantinya. Serta faktor yang selanjutnya, *Ketiga*, Daya Tarik Pesan. Hal ini berkaitan dengan pengulangan pesan serta bahasa yang digunakan. Pengulangan pesan perlu dilakukan agar dapat melekat di benak ataupun diingat oleh *persuadee*.

Daya tarik pesan mengandung dua pendekatan, meliputi: *Pertama*, *Emotional Appeals*. Hal ini berkaitan dengan perasaan, nilai serta emosi pada diri *persuadee* agar *persuader* dapat memahami suasana hati yang sedang dirasakan oleh *persuadee*. Tentunya setelah pendekatan ini dilakukan, *persuadee* pun akan lebih tertarik terhadap pesan yang menyenangkan serta menggugah emosi. *Kedua*, *Rational Appeals*. Pendekatan ini dilakukan dengan cara menyampaikan pesan dengan bukti logis serta empiris agar *persuader* dapat lebih meyakinkan *persuadee* dalam menerima pesan yang telah disediakan. Pesan persuasif juga dipandang sebagai suatu usaha sadar untuk mengubah pikiran dan tindakan dengan manipulasi serta mengarahkan ke tujuan yang telah ditetapkan.⁴⁰

4) Saluran

Saluran adalah suatu perantara atau media yang ada pada sebuah komunikasi yang terjadi antara komunikator dan komunikan. Adapun saluran ini terdiri dari 2 jenis saluran, yaitu:

⁴⁰ Chintya Chintya, Akmal Sutja, dan Freddi Sarman, "Komunikasi Persuasif Guru BK dalam Pembinaan Disiplin Belajar di SMP Negeri 25 Kota Jambi," 2022, h 17.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Saluran primer, yaitu media utama yang digunakan dalam berkomunikasi. Contohnya seperti televisi, radio, koran majalah dan lain-lainnya.
- b) Saluran sekunder, yaitu media tambahan yang membantu menyampaikan pesan. Contohnya seperti intonasi dan bahasa tubuh.

Berdasarkan bentuk saluran komunikasi terbagi menjadi 2 jenis, yaitu:

- a) Komunikasi Tatap Muka

Komunikasi tatap muka adalah komunikasi langsung antara 2 orang atau lebih secara spesifik yang melibatkan indera dan mendapatkan umpan balik secara langsung.

Komunikasi ini lebih efektif untuk mempengaruhi penerima. Komunikasi tatap muka memiliki 2 bentuk, yaitu komunikasi tatap muka dan *Word Of Mouth* (WOM).

Bersadarkan jumlah partisipan, komunikasi ini terbagi menjadi 2, yaitu komunikasi antarpersona (2 orang yang terlibat) dan komunikasi kelompok (melibatkan lebih dari 2 orang).

- b) Komunikasi Bermedia

Komunikasi bermedia adalah komunikasi yang menggunakan peralatan teknis untuk menyampaikan pesan kepada penerima dalam jumlah besar.

- 5) Efek

Efek adalah hal yang ditimbulkan berhubungan dengan perubahan sikap, tingkah laku ataupun pendapat yang terjadi pada *persuade* sebagai hasil dari diterimanya pesan dari proses komunikasi.

Terdapat 2 model untuk menjelaskan efek dari komunikasi persuasif, yaitu:

- a) Model Psikodinamika

Model ini didasari oleh perbedaan individu dalam menerima atau merespons pengaruh komunikasi. Dalam model ini, setiap individu dimaknai memiliki motivasi dan pengalaman yang berbeda.

Sehingga, efek komunikasi persuasif akan sukses jika pesan komunikasi persuasif memiliki kemampuan mengubah minat dan perhatian penerima secara psikologis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Model Sosial Budaya

Model ini didasari oleh hubungan sosial dan teori norma budaya. Dalam model ini, sumber harus memahami komunikasi lintas budaya agar dapat mengubah penerima.

Hal tersebut dikarenakan setiap individu lebih banyak menerima pesan dari hubungannya dengan orang lain dibandingkan dari media massa. Sedangkan, dalam memaknai pesan tersebut setiap individu akan menggunakan sudut pandang budayanya masing-masing.

Untuk lebih menguatkan efek pesan, pesan dapat dikemas secara dramatis dengan menambahkan sedikit tekanan atau menggunakan cara halus.

e. Teknik-Teknik Komunikasi Persuasif

Dalam komunikasi persuasif, teknik merupakan cara ataupun seni yang dilakukan oleh *persuader* sedemikian rupa terhadap *persuadee*, sehingga melalui teknik ini dapat menimbulkan dampak tertentu pada *persuadee*. Menurut William S. Howell, dkk (1977), teknik komunikasi persuasif terdiri dari beberapa jenis, yaitu:

a. *The Yes-Respon Technique*

Teknik ini dilakukan dengan tujuan untuk mengarahkan *persuadee* dalam pembentukan pendapat, sikap, ataupun perilaku tertentu dengan mengemukakan beberapa pertanyaan yang saling berhubungan. Pada teknik ini, *persuader* berusaha untuk membuat sebuah pertanyaan yang berkemungkinan *persuadee* akan menjawab “Ya”.

b. *Putting It Up To You*

Melalui teknik ini, *persuader* berusaha untuk menjalin hubungan secara psikologis dengan *persuadee*. Cara yang dilakukan oleh *persuader* adalah dengan berulang kali menanyakan kesetujuan maupun ketidaksetujuan serta kejelasan mengenai pendapat maupun penilaian dari topik yang telah dibicarakan.

c. *Simulated Disinterest*

Melalui teknik ini, *persuader* berusaha untuk menimbulkan perasaan cemas dan sikap memaksa kepada *persuadee* agar dapat mengikuti keinginannya.

d. *Transfer*

Lingkungan yang menjadi lokasi komunikasi persuasif dilakukan, akan berpengaruh terhadap hasil komunikasi persuasif yang telah dilakukan. Apabila lingkungan tersebut positif, maka kondisi itu akan membantu dalam menciptakan warna sebagai hasil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari proses komunikasi persuasive.

e. *Bandwagon Technique*

Melalui teknik ini, *persuader* berupaya membentuk keyakinan diri *persuadee* mengenai hal-hal yang disampaikan. Teknik ini juga bertujuan untuk membujuk *persuadee* dengan mengemukakan bahwa orang lain menyetujui mengenai pesan yang disampaikan. Sehingga *persuadee* yakin terhadap pesan tersebut dikarenakan orang lain pun menyetujui hal yang sama.

f. *Say It With Flowers*

Teknik ini dilakukan dengan cara *persuader* mengambil hati *persuadee* dengan memuji kelebihan, kemampuan, kepandaian mereka. Namun hal tersebut dilakukan secara tidak berlebihan. *Persuader* meyakini bahwa dengan cara seperti ini, *persuadee* akan tertarik dengan proses komunikasi persuasif yang *persuader* lakukan.

g. *Reassurance*

Melalui teknik ini, *persuader* menjalin hubungan secara psikologis dengan *persuadee*. Setelah proses persuasi dilakukan, *persuader* yang menggunakan teknik ini tidak membiarkan hubungan yang telah terjalin tersebut, putus begitu saja. *Persuader* dengan teknik ini biasanya akan melakukan kembali proses interaksi baik melalui surat, telepon bahkan juga dapat langsung menemui kembali *persuadee* tersebut.⁴¹

h. *Don't Ask If Ask Which*

Teknik ini memberikan *persuadee* banyak pilihan tentang sesuatu hal. Pesan yang akan disampaikan harus dikemas dengan baik agar *persuadee* dapat memaknai pesan dengan jelas. Penawaran atau pilihan disampaikan secara menarik agar *persuadee* dapat menemukan banyak pilihan dari hal yang telah disampaikan. Melalui teknik ini, penawaran yang tidak apa-apanya harus dihindari.

i. *The Swap Technique*

Teknik ini dilakukan dengan cara barter baik yang berkaitan dengan barang ataupun informasi. Apabila informasi telah diberikan, maka *persuadee* akan merasa memiliki kewajiban untuk menyetujui ide atau gagasan yang telah disampaikan oleh *persuader*. Hal tersebut merupakan tujuan dari teknik ini.

⁴¹ Kadiva Dwilia Rosadiputri Dan Maylanny Christin, "Komunikasi Persuasif Dalam Mempertahankan Loyalitas Relawan Pada Komunitas Sosial," *Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran Dan Penelitian* 7, No. 1 (2021): H 9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

j. *Technique of Irritation*

Teknik ini dilakukan dengan cara membujuk *persuadee* agar menyetujui ide atau gagasan yang disampaikan oleh *persuader*. Apabila teknik ini gagal untuk dilakukan, maka *persuader* akan dianggap sebagai tukang paksa. Namun apabila pesan disampaikan dengan halus dan menggunakan bahasa yang baik, maka *persuadee* dapat memberikan respons sesuai dengan yang diharapkan oleh *persuader*. Apabila dibandingkan dengan teknik yang lain, teknik ini lebih terkesan memaksa.⁴²

g. Faktor-Faktor Komunikasi Persuasif

Banyak hal yang harus dipertimbangkan agar bisa mengubah sikap dan perilaku komunikan.

Adapun faktor-faktor komunikasi persuasi yaitu:

1) Kejelasan Tujuan

Kejelasan tujuan dari komunikasi persuasif adalah untuk mempengaruhi sikap dan perilaku komunikan melalui aspek afektif yang berhubungan emosi atau perasaan dan aspek kognitif yang berhubungan dengan kepercayaan, ide, serta konsep.

2) Memikirkan Secara Cermat Orang Yang Dihadapi

Sasaran persuasif yang dihadapi akan mempunyai keragaman. Keberagaman tersebut dapat dilihat dari karakteristik demografis, jenis kelamin, umur, pekerjaan, suku bangsa, gaya hidup dan lain-lainnya.

3) Memilih Strategi Komunikasi Yang Tepat

Komunikasi persuasif memerlukan strategi untuk mencerminkan operasional taktis. Strategi komunikasi persuasif sendiri berupa gabungan antara perencanaan komunikasi persuasif dan manajemen komunikasi persuasif untuk tercapainya suatu tujuan yaitu mempengaruhi sikap dan mengubah perilaku seseorang.

h. Hambatan Komunikasi Persuasif

Dalam menjalankan komunikasi persuasif terdapat 4 faktor penghambat, yaitu:⁴³

1) Faktor Motivasi

Motivasi dapat mempengaruhi sebuah opini. Dengan begitu, kepentingan seseorang akan mempengaruhi orang lain dalam berperilaku dan bersikap sesuai dengan kebutuhan.

⁴² Irfan Maulana, "Teknik Komunikasi Persuasif Dalam Hikayat Prang Sabi Untuk Jihat Fi-Sabilillah," 2021, h 37-38.

⁴³ Zaenuri Ahmad, "Teknik Komunikasi Persuasif Dalam Pengajaran," 2017, 52.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Faktor Prasangka

Prasangka dapat mempengaruhi sebuah penilaian terhadap sesuatu. Seseorang yang telah memiliki prasangka pada suatu hal, tidak akan objektif lagi dalam penilaiannya.

3) Faktor Kepentingan

Kepentingan akan membuat seseorang selektif dalam menanggapi pesan. Orang akan memperhatikan pesan yang memiliki hubungan dengan kepentingannya.

4) Faktor Gangguan

Faktor gangguan ini terbagi menjadi 2, yaitu:

a) Gangguan Semantic

Kata-kata yang memiliki ejaan yang berbeda, tetapi memiliki pelafalan atau pengucapan yang hampir sama, dapat menimbulkan perbedaan makna ataupun menimbulkan salah pengertian antara komunikator dan komunikan.

b) Gangguan Mekanik

Suara yang tidak diperlukan atau bukan menjadi faktor pendukung dalam sebuah komunikasi dapat menjadi sebuah gangguan, baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja.

2. Minat Baca

a. Pengertian Minat Baca

Minat baca merupakan suatu kecenderungan kepemilikan keinginan atau ketertarikan yang kuat disertai usaha-usaha yang terus menerus pada diri seseorang terhadap kegiatan membaca yang dilakukan secara terus menerus dan diikuti dengan rasa senang tanpa paksaan, atas kemauannya sendiri atau dorongan dari luar sehingga seseorang mengerti atau memahami apa yang dibacanya.

Dari pengertian di atas dapat ditegaskan bahwa dalam minat baca terkandung unsur perhatian, kemauan, dorongan dan rasa senang untuk membaca. Perhatian bisa dilihat dari perhatian mereka terhadap kegiatan membaca, mempunyai kemauan yang tinggi untuk membaca, dorongan dan rasa senang yang timbul dari dalam diri maupun dari pengaruh orang lain. Semua kegiatan merupakan aktivitas yang dilakukan dengan penuh ketekunan dan cenderung menetap.⁴⁴

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Baca

Prinsip-prinsip yang mempengaruhi minat baca, yaitu sebagai berikut.⁴⁵

⁴⁴ I Ketut Artana, "Upaya menumbuhkan minat baca pada anak," *Acarya Pustaka* 2, no. 1 (2015): 8.

⁴⁵ Artana, 9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Seseorang dapat menemukan kebutuhan dasarnya lewat bahan bacaan jika topik, isi, pokok persoalan, tingkat kesulitan, dan cara penyajiannya sesuai dengan kenyataan individunya. Isi bahan bacaan yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan individu merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap minat bacanya.
- b. Kegiatan dan kebiasaan membaca dianggap berhasil atau bermanfaat jika seseorang memperoleh kepuasan serta dapat memenuhi kebutuhan dasarnya. Kebutuhan dasar yang dimaksud dalam arti: rasa aman, status, kedudukan tertentu, kepuasan efektif dan kebebasan yang sesuai dengan kenyataan serta tingkat perkembangannya. Apabila kegiatan membaca dianggap menguntungkan seseorang, maka membaca merupakan suatu kegiatan yang dianggap sebagai salah satu kebutuhan hidupnya.
- c. Tersedianya sarana buku bacaan merupakan salah satu faktor pendorong terhadap pilihan bahan bacaan dan minat baca. Ragam bacaan yang memadai dan beraneka ragam akan sangat membantu anak dalam meningkatkan minat baca.

2.3 Konsep Operasional

Konsep operasional dalam penelitian bertujuan untuk menjelaskan serta menjawab mengenai permasalahan yang akan diteliti. Konsep operasional ini juga merupakan acuan ataupun pedoman dalam penelitian agar terhindar dari kesalahan. Konsep ini juga menjelaskan tentang bagaimana kegiatan yang seharusnya dilakukan untuk memperoleh data. Konsep yang dimaksud dapat berupa konsep-konsep yang telah dikelompokkan kedalam variabel agar dapat diukur.

Penelitian ini membahas lebih lanjut ataupun mengkaji mengenai Komunikasi Persuasif Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kampar Dalam Menumbuhkan Minat Baca Pemustaka. Komunikasi persuasif dilakukan oleh *persuader* dengan tujuan untuk mengubah sikap, perilaku, kepercayaan, pandangan *persuadee*. Konsep yang perlu di operasikan dalam penelitian ini adalah:

1. Penerapan Komunikasi Persuasif yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah beserta tantangan yang dialami.
Persuader harus menjalin hubungan keakraban dengan *persuadee*.
Persuader menentukan struktur serta gaya pesan yang akan disampaikan.
Persuader menggunakan komunikasi tatap muka dan komunikasi bermedia sebagai saluran dalam menjalankan komunikasi persuasif.

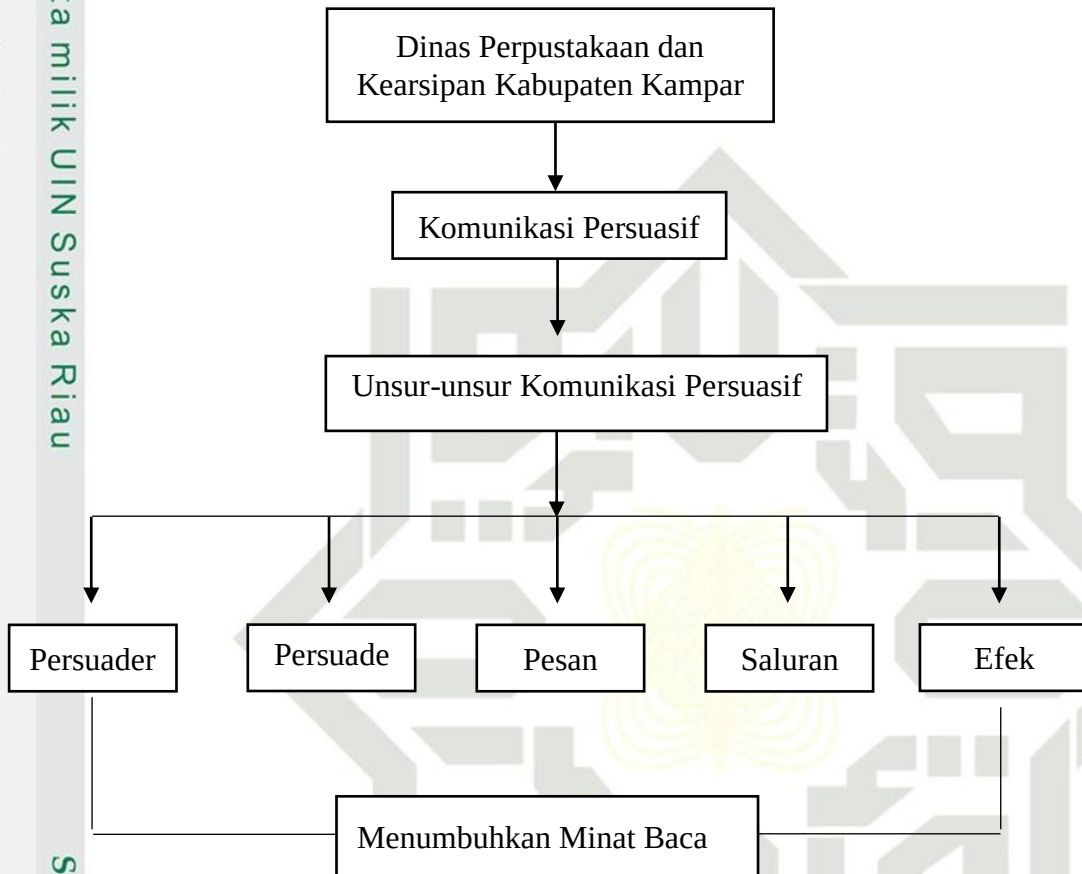


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persuader mengamati efek yang muncul di diri *persuadee* setelah *persuader* menjalankan komunikasi persuasif.

2.4 Kerangka Fikir



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini berjenis kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang penemuan-penemuannya tidak dapat diuji dengan prosedur statistik maupun dengan cara kuantitatif lainnya. Penelitian kualitatif ini dapat digunakan ketika ingin meneliti mengenai kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, gerakan sosial ataupun hubungan kekerabatan. Tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah untuk memahami suatu kondisi dengan mendeskripsikannya dengan detail. Melalui penelitian kualitatif ini, nantinya juga akan memperoleh data berupa ucapan, tulisan serta perilaku dari orang-orang yang telah diamati.

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Studi kasus adalah metode penelitian yang dilakukan secara intensif serta mendalam mengenai suatu peristiwa, permasalahan, fenomena yang sedang atau masih berlangsung. Studi kasus dilakukan untuk memperoleh ataupun memperdalam informasi mengenai permasalahan yang akan diteliti.⁴⁶

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kampar, yang berlokasi di Langgini, Kec. Bangkinang, Kabupaten Kampar, Riau 28463

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Februari 2024 hingga Juni 2024.

3.3 Sumber Data Penelitian

Pengumpulan informasi pada penelitian ini diperoleh dari pihak-pihak yang dipilih untuk dapat memberikan informasi secara akurat mengenai reputasi objek yang akan diteliti, Data dibedakan menjadi dua, yaitu :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh melalui pengumpulan langsung dilapangan bersama pihak yang bersangkutan. Untuk memperoleh data primer ini, peneliti juga dapat menggunakan hasil wawancara bersama informan. Dalam penelitian ini, data primer didapatkan dari proses wawancara bersama pihak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kampar. Data primer dapat berbentuk opini subjek secara individual atau kelompok, dan hasil observasi terhadap karakteristik benda (fisik), kejadian, kegiatan dan hasil suatu pengujian tertentu.

⁴⁶ Mudjia Rahardjo, "Studi kasus dalam penelitian kualitatif: konsep dan prosedurnya," 2017, h 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau dengan kata lain, data ini tidak langsung didapatkan melalui informan.⁴⁷ Data sekunder dapat diperoleh dari orang lain maupun melalui instansi yang bersangkutan namun dalam hal ini, data berupa catatan, laporan, tabel, gambar dan lainnya. Selain itu, data sekunder dari penelitian ini juga diperoleh dari artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dan relevan dengan penelitian yang dilakukan.

3.4 Informan Penelitian

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan dalam pengumpulan sampel adalah *purposive sampling*. Namun penelitian ini adalah penelitian kualitatif, sehingga penyebutan sampel diganti dengan kata informan. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu.⁴⁸ Pengambilan sampel ditentukan oleh peneliti dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan-pertimbangan yang ditentukan dalam penggunaan teknik ini dapat beragam dan tentunya menyesuaikan serta bergantung kepada kebutuhan dari penelitian yang akan dilakukan.⁴⁹

Informan merupakan orang yang dapat memberikan sebuah informasi. Dalam penelitian, informan merupakan sumber data atau narasumber yang dapat memberikan informasi jelas mengenai masalah yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan informan untuk dapat memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah disediakan mengenai Komunikasi Persuasif Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar Dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca dan Literasi Informasi Dikalangan Pemustaka. Adapun informan dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3.1
Informan Penelitian

Informan Penelitian		
No	Nama Informan	Jabatan
1	Bambang, S.IP, M.Si	Kepala Bidang Pengembangan dan pembina perpustakaan
2	Hj. Yasmaniar, S.E	Kepala Bidang Pelayanan dan pelestarian bahan perpustakaan
3	Ashadi Ainun	Pustakawan
4	Rahmat	Pemustaka

⁴⁷ Yulia Wardiani, "Pengaruh Teknologi Informasi dan Struktur Organisasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen pada PT. Panca Anugerah Indomobili," *JASA (Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi)* 1, no. 4 (2017): h 41.

⁴⁸ Umum Timor Leste, "Loyalitas Nasabah Banco Nacional Comercio Timor Leste (Bncl)," T.T., H 3245.

⁴⁹ Sri Maharani Dan Martin Bernard, "Analisis Hubungan Resiliensi Matematik Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Materi Lingkaran," *Jpmi (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)* 1, No. 5 (2018): H 822.

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, digunakan teknik ataupun cara untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Adapun teknik pengumpulan data yang dibutuhkan adalah:

1. Wawancara

Wawancara merupakan proses pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yaitu adanya tanya jawab antara pewawancara (*Interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*Interviewee*). Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara pertemuan langsung dengan informan. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara mendalam untuk memperoleh informasi detail yang didasarkan atas pendapat pribadi maupun pengalaman.⁵⁰

2. Observasi

Observasi (pengamatan) adalah metode pengumpulan informasi tentang objek atau peristiwa yang ada terlihat atau dirasakan secara sensual. Dalam beberapa faktanya adalah bahwa pengetahuan yang diperoleh oleh observasi memiliki tingkat akurasi dan keandalan data yang lebih baik diperoleh melalui wawancara.

Adapun observasi yang dilakukan yaitu dengan mengamati secara langsung lingkungan, atau fenomena yang terjadi yang berkaitan dengan penelitian di dinas perpustakaan dan kearsipan kabupaten kampar.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data ini merupakan penelusuran dari berbagai macam data yang ada. Lalu setelah data terkumpul, maka data tersebut akan dibuktikan dengan berbagai macam bentuk seperti tulisan, lisan maupun gambar.⁵¹

3.6 Validitas Data

Setelah penelitian dilakukan, maka perlu dilakukan validitas data atau pengujian dan pemeriksaan keabsahan data. Sebelum informasi yang diperoleh digunakan sebagai data penelitian, maka data tersebut harus diperiksa kredibilitasnya untuk mengetahui apakah data tersebut nantinya dapat atau tidak untuk dipertanggungjawabkan. Selain itu, data yang diperoleh ini nantinya juga menjadi tolak ukur untuk menarik kesimpulan.

Validitas data berperan sebagai suatu hal untuk membuktikan suatu hal yang diamati dan dijelaskan dalam hasil, sesuai atau tidak dengan yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan triangulasi data

⁵⁰ Eko Murdiyanto, "Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)," 2020, h 59.

⁵¹ Burhan Bungin, *Metode penelitian kualitatif*, 2006, h 175.

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



untuk menggabungkan hasil yang diperoleh dari wawancara, observasi serta dokumentasi.

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman yang dimuat dalam buku “Metode Penelitian Kualitatif”, meliputi: *Pertama*, Pengumpulan Data. Dalam pengumpulan data, peneliti akan mengumpulkan data yang diperoleh dari menggunakan teknik seperti observasi, wawancara serta dokumentasi. *Kedua*, Reduksi Data. Langkah ini merupakan analisis yang menjamin, menggolongkan serta mengorganisasi dengan sedemikian rupa agar kesimpulan dapat ditarik. *Ketiga*, Menampilkan Data. Di tahap ini, peneliti menyusun data yang diperoleh sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan sebagai informasi yang mudah dipahami oleh orang lain. *Keempat*, Mengambil Kesimpulan. Kesimpulan tentunya diambil dari data yang telah dikumpulkan dan diolah.⁵² Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis berbentuk deskriptif kualitatif. Melalui teknik analisis ini, data diperoleh melalui wawancara maupun dokumentasi yang kemudian, data tersebut akan menggambarkan penjelasan mengenai situasi maupun peristiwa yang terjadi.⁵³

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵² Lexy J Moleong, “Metode Penelitian Kualitatif, cet,” Ke-30. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2012, h 24.

⁵³ Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D,” Alfabeta, Bandung, 2016, h 258.



BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Sejarah Perpustakaan dan Kearsipan Kampar

Pada tahun 1992, Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar mulai mendirikan Perpustakaan. Dimana pada saat itu diberi nama Perpustakaan Umum dan Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar Menyewa sebuah rumah untuk dijadikan Perpustakaan Umum. Pada saat itu Pemerintah Daerah Tingkat II Kampar menyerahkan Perpustakaan Umum untuk dikelola oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dan akhirnya Perpustakaan Umum berubah nama menjadi UPTD Perpustakaan Kabupaten Kampar dibawah naungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Saat itu rata-rata yang menjadi pengelola adalah tenaga honorer yang SK-nya ditandatangani oleh Bupati Kampar.

Pada tahun 2016 Kantor Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten kampar berubah menjadi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kampar. Kemudian pada tahun 2020 terjadi perubahan terhadap peraturan daerah Nomor 6 tahun dan terahir pada tahun 2021. Pada tahun 2022 Dinas Perpustakaan dan kearsipan Kabupaten Kampar terus melakukan inovasi demi kemajuan perpustakaan dengan memaksimalkan potensi yang ada salah satunya memperbaharui program GELIAT KAMU (Gerakan Literasi Untuk Kesejahteraan Kampar Maju) serta TPBIS (Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial) dan juga melahirkan program GERBANGKU (Gerakan menyumbang Buku), KAPTULING (Kaptul Keliling) semua program di titik fokuskan untuk mensejahterakan masyarakat.

Sampai saat ini jumlah koleksi buku yang dimiliki oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan sebanyak 86162 exemplar yang juga termasuk dengan buku pinjam pakai kepada perpustakaan yang ada di kabupaten Kampar yang sudah Memiliki MOU (Memorandum of Understanding) dengan Dinas Perpustakaan.

Sedangkan jumlah perpustakaan 1.087 yang masing-masing terdiri dari pustaka Kecamatan 18, pustaka desa 71 , pustaka khusus 6, pustaka perguruan tinggi 3, pustaka sekolah SD 539, SMP 231, SMA 137, Pondok Pesantren 82. Selain itu juga ada Pojok baca yang didirikan oleh instansi vertikal serta Pojok Baca di ruang publik yang juga bekerja sama dengan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kampar.⁵⁴

⁵⁴ <https://pustakaarsip.kamparkab.go.id/2024/02/05>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4.2 Struktur Organisasi



Sumber : Website Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kampar

4.3 Kegiatan Perpustakaan dan Kearsipan Kampar

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kampar selain menjadi pusat informasi dan sebagai sumber buku bacaan di Kabupaten Kampar, juga memiliki program-program yang memberikan manfaat serta edukasi kepada pemustaka khususnya serta kepada masyarakat pada umumnya.

Diantara program atau kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dalam beberapa waktu terakhir diantaranya:

- Mengadakan Bimtek yang bekerjasama dengan Balai Bahasa Provinsi Riau.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menumbuhkan semangat literasi serta mengangkat kearifan lokal, berbagai upaya pun terus dilakukan demi mewujudkan cita-cita Kabupaten Kampar maju dengan literasi. Kegiatan yang berkolaborasi dengan Balai Bahasa Provinsi Riau ini diadakan pada Senin pagi (26/02/2024) di aula Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kampar.

Kegiatan yang juga bersifat kolaborasi antara Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kampar dengan Terminal Tipe A Bangkinang dalam menghadirkan Pojok Baca Digital. Kegiatan yang bertujuan untuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghadirkan pelayanan dan kemudahan dalam memperoleh informasi serta bahan bacaan yang bermutu. Kunjungan pihan Terminal ke Dispersip Kampar ini pada Selasa siang (20/02/2024) yang disambut langsung oleh Kadis Dispersip Kaampar DR. Yuli Usman, M.Ag didampingi Kabid Pengembangan dan Pembinaan Perpustakaan Bambang, S.Ip, M.Si diruang kepala dinas.

4.4 Program dinas perpustakaan dan kearsipan kampar

Ada beberapa hal yang sudah dilakukan oleh dinas kearsipan dan perpustakaan kabupaten kampar dalam menumbuhkan minat baca ini diantaranya:

1. Gerakan Literasi Untuk Kesejahteraan Kampar maju
2. Gerakan menyumbang buku
3. Literasi sekolah
4. Satu desa satu perpustakaan

4.5 Data pengunjung perpustakaan

Berdasarkan informasi yang didapat dari dinas perpustakaan dan kearsipan kabupaten kampar bahwa jumlah pengunjung di tahun 2021 tercatat sebanyak 6198 pengunjung dari total keseluruhan anggota maupun non anggota. Pada tahun 2022 tercatat sebanyak 8923 pengunjung keseluruhan sedangkan pada tahun 2023 tercatat sebanyak 13357.⁵⁵

⁵⁵ Data dari bagian umum dinas perpustakaan dan kearsipan kabupaten kampar.



BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijabarkan secara deskriptif di BAB sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *persuader* dalam komunikasi persuasif ini adalah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kampar. Dalam hal ini, *persuadee* nya adalah pemustaka yang meliputi masyarakat dan juga anak sekolah. Komunikasi persuasif yang dijalankan oleh Dinas Perpustakaan Kabupaten Kampar dalam meningkatkan minat baca dan literasi informasi dengan dua jenis komunikasi persuasif. Jenis yang pertama adalah sistematis dengan menyampaikan pesan berupa himbauan serta sosialisasi agar *persuadee* dapat menyadari bahwa pentingnya membaca dan literasi. Serta jenis yang kedua adalah *heuristic* dengan pemberian pemahaman dengan melalui kebiasaan dan emosional.

Sedangkan penerapan jenis komunikasi persuasif yang dilakukan adalah secara komunikasi tatap muka yang terdiri dari komunikasi interpersonal dan komunikasi antar kelompok. Komunikasi ini dilakukan dengan menemui *persuadee* secara langsung dan menyampaikan pesan. Komunikasi persuasif yang dijalankan juga memanfaatkan media sosial maupun media cetak karna juga dapat membantu dalam proses persuasif.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, komunikasi persuasif yang dijalankan ini pun memberikan efek berupa pemahaman *persuadee* mengenai pentingnya membaca dan berliterasi. *Persuadee* juga mulai melakukan langkah-langkah kecil seperti yang diarahkan atau disampaikan oleh *persuader*.

Jadi, kesimpulan akhir dari penelitian ini adalah komunikasi persuasif yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kampar sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan konsep dari bagaimana menjalankan komunikasi persuasif yang baik.

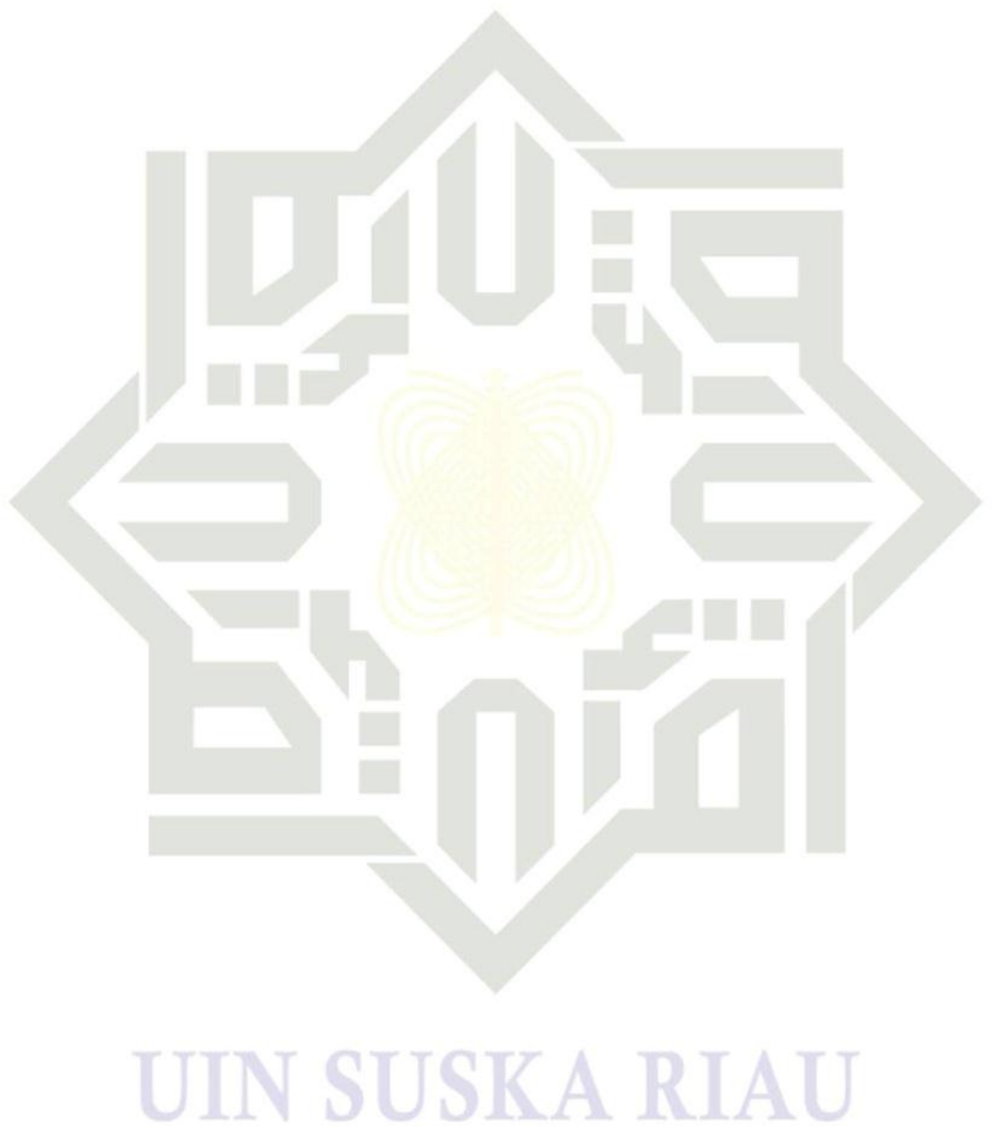
6.2 Saran

Terkait dengan hasil penelitian yang didapatkan, maka peneliti memberikan saran, meliputi:

1. Kedepannya dalam menjalankan komunikasi persuasif, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kampar selaku *persuader* dapat membuat inovasi-inovasi terbaru agar kesadaran pemustakan akan pentingnya membaca dan berliterasi semakin kuat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepada peneliti selanjutnya dapat mengkaji tentang Komunikasi Persuasif dalam Upaya Peningkatan Minat Baca dengan cara lain, lebih spesifik lagi. Supaya mendapatkan data yang lebih komprehensif.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Zaenuri. "Teknik Komunikasi Persuasif Dalam Pengajaran," 2017.
- Ainunnisa, Nur Ayu. "Komunikasi Persuasif Dalam Meningkatkan Literasi Sastra Pada Kalangan Difabel Netra (Studi Kasus Komunikasi Persuasif Komunitas Difalitera Dalam Meningkatkan Literasi Sastra Pada Kalangan Difabel Netra)," 2020.
- Alan, Sukma. "Peran Influencer Sebagai Komunikasi Persuasif Untuk Pencegahan Covid-19." *Jurnal Spektrum Komunikasi* 8, No. 2 (2020): 136–48.
- Algasm, M Deka. "Strategi Komunikasi Persuasif Media Instagram Fuadbakh Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Islam Terhadap Followers Nya." *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 2020.
- Anggoro, Probo Tri. "Teknik Komunikasi Persuasif Dalam Membangun Minat Belajar (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Staff Pengajar Paguyuban Pengajar Pinggir Sungai (P3s) Code Yogyakarta)," 2017.
- Arianto, Arianto, Muhammad Alfikri, Dan Rholand Muary. "Komunikasi Persuasif Dalam Mengkampanyekan Protokol Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Dinas Kesehatan Pasaman Barat." *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan* 1, No. 11 (2022): 2595–2604.
- Artana, I Ketut. "Upaya Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak." *Acarya Pustaka* 2, No. 1 (2016): 1–13.
- Ayu, Stefani Made, Dan Christin Agustina Purba. "Komunikasi Persuasif Pekerja Sosial Dalam Proses Adaptasi Imigran Anak Tanpa Pendamping Di Indonesia." *Communicare: Journal Of Communication Studies* 4, No. 2 (2017): 79–90.
- Badawi, Muhammad Arbi Badawi Arbi, Dan Dedi Rianto Rahadi. "Analisis Komunikasi Interpersonal Antar Mahasiswa President University." *Communicology: Jurnal Ilmu Komunikasi* 9, No. 1 (2021): 123–37.
- Bebas, Penerapan Komunikasi Persuasif Pada Kawasan, Dan Evi Septiana. "Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar," T.T.
- Bela, Dheanda Carissa. "Proses Komunikasi Persuasif Forum Komunikasi Winongo Asri Mengenai Manajemen Sampah Dan Ruang Terbuka Hijau Melalui Pelatihan Kepada Warga Desa Kricak," 2020.
- Budin, Burhan. *Metode Penelitian Kualitatif*, 2006.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Caroline, Apriyani, Dan Nova Yohana. "Komunikasi Persuasif Komunitas Kongkow Nulis Dalam Meningkatkan Budaya Menulis Di Kalangan Mahasiswa Kota Pekanbaru," 2018.
- Chintya, Chintya, Akmal Sutja, Dan Freddi Sarman. "Komunikasi Persuasif Guru Bk Dalam Pembinaan Disiplin Belajar Di Smp Negeri 25 Kota Jambi," 2022.
- Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Kampar. *Profil Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Kampar*, 2017.
- Efendi, Zulfan, Wahyu Nur Hisyam, Dan Andhita Risiko Faristiana. "Kuranginya Minat Baca Buku Kalangan Mahasiswa." *Student Scientific Creativity Journal* 1, No. 4 (2023): 382–98.
- Effendi, Muchtar. "Paradigma Penelitian Komunikasi." *Komunika: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 1, No. 2 (2007).
- Elnadi, Isran. "Upaya Meningkatkan Layanan Pemustaka Di Upt Perpustakaan Universitas Bengkulu." *Jipi (Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi)* 3, No. 2 (2018): 203–14.
- Fauzan, Ishadi. "Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dosen Dan Mahasiswa Terhadap Prestasi Akademik (Studimahasiswa Jurusan Ilmukomunikasi Uin Alauddin Makassar)." *Skripsi. Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Makassar*, 2016.
- Firdaus, Yanie Pratiwi, Dan Evawani Elysa Lubis. "Strategi Komunikasi Persuasif Personal Selling Dalam Meningkatkan Nasabah Pada Produk Asuransi Umum Di Pt. Jasaraharja Putera Cabang Pekanbaru." *Jurnal Online Mahasiswa (Jom) Bidang Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*. <https://jom.unri.ac.id/index.php/jomfsip/article/view/10006/9667>, 2016.
- Green, Kaltim Versi Go. "Komunikasi Persuasif Pada Iklan Layanan Masyarakat Di Lembaga Penyiaran Publik Tvri," 2019.
- Gustanti, Lesti. "Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dan Anak Dalam Menanamkan Nilai Ibadah Shalat Di Kelurahan Labuhan Ratu Raya Kecamatan Labuhan Ratu Bandar Lampung," 2017.
- Harshap, Silfia Rahmah. "Strategi Komunikasi Persuasif Akun Tiktok@ Risyad_Bay Dalam Berdakwah," 2023.
- Hartawan, Yusuf. "Komunikasi Persuasif Disnakertrans Kota Bogor Mengatasi Masalah Pengangguran Generasi Milenial." *Linimasa: Jurnal Ilmu Komunikasi* 3, No. 2 (2022): 80–98.
- Hermanto, Bambang. "Kompetensi Pustakawan Dalam Mengelola Layanan Di Perpustakaan Perguruan Tinggi." *Jurnal Pustaka Ilmiah* 5, No. 2 (2019): 881–88.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hidayat, Ryan. "Pengaruh Komitmen, Komunikasi Dan Pengawasan Terhadap Kinerja Pegawai Terminal Mirah Pt Pelabuhan Indonesia Iii (Persero)," 2020.
- Husin, Alfiansyah. "Komunikasi Persuasif," T.T.
- Izzati, Neng Novi Naila. "Strategi Komunikasi Persuasif Dalam Meningkatkan Penjualan Emas (Studi Kasus Toko Mas Sinar Simpati Cianjur," 2021.
- . "Strategi Komunikasi Persuasif Dalam Meningkatkan Penjualan Emas (Studi Kasus Toko Mas Sinar Simpati Cianjur," 2021.
- Juknis, Juknis. "Komunikasi Persuasif Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana (Dp3ap2kb) Provinsi Nusa Tenggara Barat Dalam Sosialisasi Pencegahan Kekerasan Seksual," 2022.
- Karinda, Diastu. "Teknik Komunikasi Persuasif Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran Di Smk Muhammadiyah 2 Yogyakarta." *Skripsi--Universitas Negeri Yogyakarta*, 2013.
- . "Teknik Komunikasi Persuasif Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran Di Smk Muhammadiyah 2 Yogyakarta." *Skripsi--Universitas Negeri Yogyakarta*, 2013.
- Karomah, Latifa, Dan Rusmadi Awza. "Strategi Komunikasi Persuasif Pekerja Sosial Dalam Pembinaan Remaja Putus Sekolah Di Panti Sosial Bina Remaja (Psbr) Rumbai," 2016.
- Kuantitatif, Pendidikan Pendekatan. "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D." *Alfabeta, Bandung*, 2016.
- Latifah, Widiana, Dan Nani Nurani Muksin. "Kontribusi Metode Coaching Dalam Komunikasi Persuasif Pegawai Di Rsud R. Syamsudin, Sh Kota Sukabumi." *Sebatik* 24, No. 2 (2020): 213–21.
- Leste, Umum Timor. "Loyalitas Nasabah Banco Nacional Comercio Timor Leste (Bnctl)," T.T.
- Maharani, Sri, Dan Martin Bernard. "Analisis Hubungan Resiliensi Matematik Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Materi Lingkaran." *Jpmi (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)* 1, No. 5 (2018): 819–26.
- Magiang, Agustinus, Nolly S Londa, Dan Sylvia Rogi. "Perilaku Pemustaka Dalam Pemanfaatan Sarana Temu Kembali Informasi Di Dinas Perpustakaan Dokumentasi Dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Utara." *Acta Diurna Komunikasi* 3, No. 1 (2021).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ma'ana, Irfan. "Teknik Komunikasi Persuasif Dalam Hikayat Prang Sabi Untuk Jihat Fi-Sabilillah," 2021.
- Maya, Astri Widya. "Komunikasi Persuasif Dalam Pembentukan Sikap Mental Dan Karakter." *Jsikom (Jurnal Prodi Ilmu Komunikasi)* 2, No. 2 (2023): 28–35.
- Megawati, Putri Wahyuni. "Strategi Komunikasi Persuasif Komunitas Rumah Belajar Ceria Dalam Program Pemberdayaan Masyarakat Di Kampung Sungai Pedado Palembang," 2018.
- Mirawati, Ira. "Pemanfaatan Teori Komunikasi Persuasif Pada Penelitian E-Commerce Di Era Digital." *Medium* 9, No. 1 (2021): 58–80.
- Moleong, Lexy J. "Metode Penelitian Kualitatif, Cet." *Ke-30. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset*, 2012.
- Murdiyanto, Eko. "Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)," 2020.
- Murniadi, Murniadi. "Pengaruh Komunikasi Persuasif Penyuluhan Pencegahan Covid-19 Dinas Kesehatan Kota Metro Terhadap Sikap Masyarakat Dalam Mematuhi Protokol Kesehatan (Studi Pada Masyarakat Di Kelurahan Mulyojati Kecamatan Metro Barat Kota Metro)," 2022.
- Nabawi, Muhammad, Endang Erawan, Dan D Kadek Dristiana. "Peranan Komunikasi Persuasif Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan." *Ilmu Komunikasi* 6, No. 3 (2018): 674–86.
- . "Peranan Komunikasi Persuasif Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 6, No. 1 (2018): 374–87.
- Nasfi, Nasfi, Dan Dewi Ariani. "Komunikasi Persuasif Pemerintah Nagari Sungai Pua Kepada Ninik Mamak Untuk Mencapai Pembangunan Sosial Dan Ekonomi." *Jusie (Jurnal Sosial Dan Ilmu Ekonomi)* 5, No. 01 (2020): 122–35.
- Noverdian, Muhammad Renaldi. "Komunikasi Persuasif Duta Genre Provinsi Lampung Dalam Mensosialisasikan Pendewasaan Usia Perkawinan (Pup) Pada Remaja Di Provinsi Lampung," 2022.
- Putriana, Eva. "Komunikasi Interpersonal Yang Berlangsung Antara Pembimbing Kemasyarakatan Dan Keluarga Anak Pelaku Pidana Di Bapas Surakarta." *Journal Of Rural And Development* 5, No. 2 (2014).
- Perloff, Richard M. *The Dynamics Of Persuasion: Communication And Attitudes In The Twenty-First Century*. Routledge, 2020.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pratama, Eddo Putra. "Komunikasi Persuasif Dalam Menumbuhkan Motivasi Berwirausaha Remaja Muslim Karang Taruna Dusun Hargobinangun Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan," 2019.
- Purwaningtyas, Franindya. "Literasi Informasi Dan Literasi Media." *Iqra': Jurnal Perpustakaan Dan Informasi* 12, No. 2 (2018): 1–9.
- Putri, Frieda Isyana, Triyono Lukmantoro, Dan Joyo Ns Gono. "Teknik-Teknik Persuasif Dalam Media Sosial (Studi Analisis Isi Kualitatif Pada Akun Mentor Parenting Ayah Edy Di Youtube)." *Interaksi Online* 4, No. 1 (2015).
- Putri, . "Teknik-Teknik Persuasif Dalam Media Sosial (Studi Analisis Isi Kualitatif Pada Akun Mentor Parenting Ayah Edy Di Youtube)." *Interaksi Online* 4, No. 1 (2015).
- Putty, Sesty Deli, Anrial Anrial, Dan Dita Verolyna. "Komunikasi Persuasif Pendamping Dalam Pembinaan Anak Di Lpks Abh Anak Bangsa," 2022.
- Rahardjo, Mudjia. "Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Prosedurnya," 2017.
- Rahman, Deni, Dan Wichitra Yasya. "Komunikasi Persuasif Dalam Penghimpunan Dana Zakat Di Lembaga Amil Zakat Darussalam Kota Wisata Cibubur." *Perspektif Komunikasi: Jurnal Ilmu Komunikasi Politik Dan Komunikasi Bisnis* 4, No. 1 (2020): 1–10.
- Rahmi, Nur. "Isi Pesan Komunikasi Persuasif Dalam Memberikan Motivasi Terhadap Kesembuhan Anak Penderita Kanker (Studi Pada Children Cancer Care Community Aceh)," 2018.
- Rizky, Fasha Umh, Dan Nur Syam. "Komunikasi Persuasif Konten Youtube Kementerian Agama Dalam Mengubah Sikap Moderasi Beragama." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 11, No. 1 (2021): 16–33.
- Rosadiputri, Kadiva Dwilia, Dan Maylanny Christin. "Komunikasi Persuasif Dalam Mempertahankan Loyalitas Relawan Pada Komunitas Sosial." *Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran Dan Penelitian* 7, No. 1 (2021): 606–16.
- Sakirinah, Siti. "Strategi Komunikasi Persuasif Pengurus Komunitas Terang Jakarta Dalam Mengajak Anak Muda Berhijrah Melalui New Media," 2018.
- Salam, Noor Efni, Dan Anaomi Anaomi. "Strategi Komunikasi Persuasif Human Resources Development Dalam Menyelesaikan Konflik Karyawan Pt. Dimas Drillindo Cabang Duri Provinsi Riau," 2014.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Salih, Abdul Rahman, Dan Rita Komalasari. "Pengertian Perpustakaan Dan Dasar-Dasar Manajemen Perpustakaan." *Manajemen Perpustakaan* 45 (2014).
- . "Pengertian Perpustakaan Dan Dasar-Dasar Manajemen Perpustakaan." *Manajemen Perpustakaan*, 2014, 1–45.
- Salim, Ermairrel. "Teknik Komunikasi Persuasif Pengurus Panti Asuhan Al Akbar Pekanbaru." *Jurnal Sosio-Komunika* 1, No. 1 (2022): 107–15.
- Sapinangun, Puput. "Komunikasi Persuasif Dalam Konteks Dakwah Pendamping Sosial Pada Program Keluarga Harapan Di Kota Tangerang," T.T.
- Setyawan, Andi. "Strategi Komunikasi Persuasif Di Keluarga Konsensual Dalam Membentuk Ketahanan Keluarga Selama Pandemi Covid-19," 2021.
- Setyawatira, Rina. "Kondisi Minat Baca Di Indonesia." *Media Pustakawan* 16, No. 1 & 2 (2009): 28–33.
- Shalshabilla, Atika. "Komunikasi Persuasif Pkk Kelurahan Duri Timur Bengkalis Dalam Program Apotek Hidup Pada Masa Pandemi Covid-19," 2021.
- Sihabudin, Muhammad Rafi. "Strategi Komunikasi Persuasif Jaringan Gusdurian Dalam Menyebarkan Nilai-Nilai Kemanusiaan," T.T.
- Soemirat, Soleh. "Dasar-Dasar Public Relations," 2012.
- Suarta, Gede. "Konsep Evaluasi Perencanaan Dan Terapannya Pada Program Penyuluhan." *Skripsi Fakultas Peternakan Universitas Danaya*, 2017.
- Sunarya, Lusyani, Ogi Dermawan, Dan Muhammad Hanif Amrullah. "Desain Media Sign System Dan Himbauan Sebagai Penunjang Informasi Pada Yayasan Perguruan Islam Attaqwa." *Journal Sensi* 2, No. 1 (2016): 58–69.
- Syamsurizal, Syamsurizal. "Strategi Komunikasi Persuasif Dalam Aktivitas Pemasaran (Studi Deskriptif Komunikasi Persuasif Presenter (Staff Pemasaran) Dalam Merekrut Calon Mahasiswa Baru Di Politeknik Lp3i Jakarta)." *Jurnal Lentera Bisnis* 5, No. 2 (2017): 126.
- Tadarusman, Yusuf. "Strategi Komunikasi Pt. Republika Penerbit Dalam Mempromosikan Novel Islami," 2013.
- Thasimmim, Said Nuwrun, Kasirul Fadhlil, Dan Marde Agus. "Komunikasi Persuasi Dalam Penguatan Literasi Membaca Bagi Anak Sekolah Dasar Dimasa Pandemi" 1, No. 2 (2021).
- Tiron, M. "Komunikasi Persuasif Tim Hunter Tokopedia Dalam Mengakuisi New Merchant Tokopedia Regional Growth Expansion (Rgx) Pekanbaru," 2022.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ulandari, Ningsih. "Komunikasi Persuasif Agen Asuransi Prudential Khususnya Prudential Pru Advance Pekanbaru Dalam Mempertahankan Nasabah," 2019.

Wahyudi, Mohammad Zidan Via. "Pengaruh Komunikasi Persuasif Dan Motivasi Terhadap Pengambilan Keputusan Untuk Melanjutkan Kuliah Pada Siswa Kelas Xii Ma Al-Amien Jember," 2021.

Wambrauw, Nataniel Rezky, Julius Rk Randang, Dan Edmon Kalesaran. "Peran Komunikasi Persuasif Customer Service Dalam Menarik Simpati Pada Pelanggan Di Pt. Bank Papua Cabang Biak Kota." *Acta Diurna Komunikasi* 8, No. 2 (2019).

Wadiani, Yulia. "Pengaruh Teknologi Informasi Dan Struktur Organisasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Pada Pt. Panca Anugerah Indomobili." *Jasa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)* 1, No. 4 (2017): 112–21.

Wijaya, Ida Suryani. "Perencanaan Dan Strategi Komunikasi Dalam Kegiatan Pembangunan." *Lentera* 17, No. 1 (2015).

Yohana Putri, Lumban Raja. "Pengaruh Komunikasi Persuasif Pada Fitur Tiktok Live Terhadap Minat Beli Produk Somethinc (Studi Pada Followers Tiktok@ Somethincofficial)," 2023.

Yunus, Muh Ridwan, Dan Elsa Sumirii. "Komunikasi Persuasif Orang Tua Dalam Pembentukan Moral Anak Di Kampung Yafdas." *Copi Susu: Jurnal Komunikasi, Politik & Sosiologi* 1, No. 1 (2019): 34–44.

Zaepuri, Ahmad. "Teknik Komunikasi Persuasif Dalam Pengajaran." *Jalie; Journal Of Applied Linguistics And Islamic Education* 1, No. 1 (2017): 41–67.

—. "Teknik Komunikasi Persuasif Dalam Pengajaran." *Jalie; Journal Of Applied Linguistics And Islamic Education* 1, No. 1 (2017): 41–67.

Zuhaidi, Hayatullah. "Penerapan Komunikasi Persuasif Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (Lpka) Klas Ii Banda Aceh," 2021.

LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU



Lampiran 1

DRAFT WAWANCARA

1. Bagaimana proses Komunikasi Persuasif yang dilakukan Dinas perpustakaan dalam meningkatkan minat baca Pemustaka?
2. Apa saja yang biasanya dipersiapkan oleh persuader sebelum berhadapan secara langsung bersama persuadee? Baik itu dari persiapan diri ataupun hal-hal yang bersangkutan lainnya
3. Apakah proses komunikasi persuasif telah dijadwalkan? Jika sudah, bagaimana jadwal yang telah ditetapkan?
4. Bagaimana strategi yang dilakukan oleh persuader untuk memberikan pemahaman kepada persuadee bahwa perlunya minat baca sejak dini?
5. Bagaimana cara persuader memperkenalkan diri kepada persuadee sehingga dapat menarik perhatian dan mempengaruhi persuadee tersebut?
6. Bagaimana proses komunikasi persuasif yang selama ini terjadi diantara persuader dan persuader? Apakah sudah dapat dikatakan baik atau masih terdapat kekurangan dalam proses komunikasi tersebut?
7. Hal seperti apa saja yang biasanya diperhatikan ataupun yang ditawarkan kepada persuade agar minat bacanya tumbuh ?
8. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam melakukan pendekatan dengan persuadee untuk dapat melakukan komunikasi persuasif dalam konteks peningkatan minat baca?
9. Apa saja bentuk pesan verbal dan non verbal yang digunakan dalam melakukan komunikasi persuasif dinas perpustakaan dalam meningkatkan minat baca?
10. Bagaimana cara membuat pesan agar lebih mudah dipahami ?
11. Bagaimana cara atau upaya yang dilakukan untuk membuat pesan agar bisa diterima dan diikuti dalam proses komunikasi persuasif mengenai agar meningkatkan minat baca Pemustaka?
12. Apa saja isi pesan yang disampaikan terkait bagaimana minat baca Pemustaka ini meningkat?
13. Apa tantangan atau kendala dalam menyampaikan pesan pada proses komunikasi persuasif?
14. Apa sarana yang bisa dipergunakan terkait untuk mendukung keefektifan pesan mengenai peningkatan minat baca?
15. Apa yang membuat masih ada juga masyarakat yang belum memiliki kesadaran pentingnya membaca sejak dini?
16. Apa bentuk saluran atau media primer yang digunakan dalam melakukan komunikasi persuasif dengan konteks peningkatan minat baca?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17. Apa bentuk saluran atau media sekunder yang digunakan dalam melakukan komunikasi persuasif dengan konteks peningkatan minat baca?
18. Apakah ada efek dari melakukan komunikasi persuasif terkait peningkatan minat baca?
19. Apa bentuk perubahan pikiran yang dihasilkan setelah melakukan komunikasi persuasif dalam peningkatan minat baca?
20. Seperti apa bentuk perubahan tindakan yang dihasilkan setelah melakukan komunikasi persuasif ?
21. Seperti apa efek yang ditimbulkan dari meningkatkan minat baca Pemustaka?



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 2

FOTO DOKUMENTASI

1. Wawancara bersama Bambang (Kepala Bidang Pengembangan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kampar)



Wawancara bersama Yasmaniar (Kepala Bidang Pengembangan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kampar)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara bersama Ashadi Ainun (Pustakawan)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Rian Fahmi lahir di Batu Belah, 30 Desember 2000, yang beralamatkan di Desa Tanjung Rambutan, Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar, merupakan anak bungsu dari empat bersaudara dari pasangan Bapak M. Syukur dan Ibu Yusmaniar. Penulis mengawali pendidikan di SD 017 desa Tanjung Rambutan dan lulus pada tahun 2013. Di tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di MTs Negeri 3 Kampar dan lulus pada tahun 2016. Lalu, penulis melanjutkan ke MA Negeri 2 Kampar dan dinyatakan lulus pada tahun 2019. Pada tahun 2020, penulis memulai langkah untuk melanjutkan pendidikan SI di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Program Studi Ilmu Komunikasi melalui jalur penerimaan SBMPTN.

Selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi, penulis pernah mengikuti beberapa organisasi di kampus. Penulis pernah bergabung ke dalam Organisasi Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) Fakultas Dakwah dan Komunikasi selama 2 periode (2021-2023), dan juga pernah bergabung ke dalam Organisasi Forum Mahasiswa Bidikmisi (FORMADIKSI) dan KIP-K di tahun 2023-2024.

Kemudian pada bulan Juli hingga Agustus 2023, penulis ikut serta dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Ujung Batu, Kecamatan Ujung Batu, Kabupaten Rokan Hulu sebagai Ketua Kelompok KKN. Lalu di tahun yang sama, tepatnya pada bulan September hingga November, penulis melaksanakan Job Training di Kantor Pusat PT.Perkebunan Nusantara V (PTPN V) yang merupakan anak perusahaan BUMN.

Dan Alhamdulillah pada tahun 2024 dibawah bimbingan ibu Dra. Atjih Sukoesih, M.Si penulis berhasil menyelesaikan Studi S1 Ilmu Komunikasi dengan IPK 3,71 dan menyandang gelar S.1. Kom.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.